

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA PADA  
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI INKLUSI  
SALAFIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**YENI RAHMAWATI  
NIM. 1917405177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Prodi/ Fakultas : PGMI/FTIK  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 08 Maret 2002

Menyatakan bahwa isian data yang saya isikan/upload sudah benar dan sesuai, jika dikemudian hari ditemukan kesalahan dari data tersebut, maka saya siap menerima resiko.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Purwokerto, 24 April 2024  
Yang membuat pernyataan,



Yeni Rahmawati  
NIM.1917405177

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PENGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN  
IPA KELAS IV UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI MI INKLUSI SALAFIYAH KEBARONGAN  
KEMRANJEN**

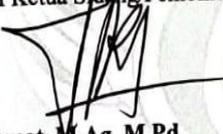
Yang disusun oleh Yeni Rahmawati (NIM. 1917405177) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 02 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 02 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

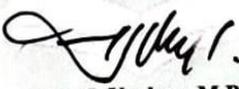
  
**Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd**

**NIP. 197204202003121001**

  
**Irma Dwi Vantri, M.Pd**

**NIP. 199203262019032023**

Penguji Utama



**Drs. H. Yuslam, M.Pd**  
**NIP. 196801091994031001**

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
**Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd**

**NIP. 197412022011011001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Sdri. Yeni Rahmawati  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul :

**Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas  
IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI  
Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 6 Februari 2024  
Pembimbing,

**Dr. Rohmat M. Ag. M. Pd.**  
NIP. 19720420200312 1 001

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN  
IPA KELAS IV UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI MI INKLUSI SALAFIYAH KEBARONGAN  
KEMRANJEN**

YENI RAHMAWATI  
NIM 1917405177

**Abstrak:** IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya memuat materi tentang kehidupan sehari-hari. Penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA menjadi salah satu hal yang sangat diperlukan bagi guru untuk bisa menyampaikan dan menjelaskan maksud dari materi yang telah dijelaskan. Adanya penggunaan alat peraga sederhana yang mudah dipahami menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA ini dijadikan inovasi pembelajaran oleh guru kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen guna mendukung pembelajaran IPA di kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa dampak penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen yang data-datanya meliputi perencanaan, Langkah-langkah pelaksanaan, evaluasi dan dampak dari penggunaan alat peraga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas IVA, dan Siswa Kelas IVA. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IVA di Mi Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen ada tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Dari tahapan tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga mampu membuat motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat, hal ini terbukti dari meningkatnya antusiasisme peserta didik saat mengikuti pelajaran, sehingga penggunaan alat peraga sangat penting dilakukan bagi seorang guru.

**Kata Kunci:** Penggunaan Alat Peraga Sederhana, Pembelajaran IPA, Motivasi Belajar.

**THE USE OF SIMPLE TEACHING AIDS IN CLASS IV SCIENCE  
LEARNING TO INCREASE STUDENT MOTIVATION IN MI INKLUSI  
SALAFIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN**

YENI RAHMAWATI

NIM 1917405177

**Abstract:** Science is one of the subjects that contains material about everyday life. The use of simple teaching aids in science learning is one of the things that is indispensable for teachers to be able to convey and explain the meaning of the material that has been explained. The use of simple teaching aids that are easy to understand is the main attraction to increase student learning motivation. The use of simple teaching aids in science learning is used as a learning innovation by class IVA teachers of MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen to support science learning in class IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. The purpose of this study is to describe and analyze how the impact of using simple teaching aids on science learning in increasing student motivation in class IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen where the data includes planning, implementation steps, evaluation and the impact of the use of teaching aids in increasing student learning motivation. This type of research is qualitative with a descriptive design. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The subjects of this study were the Head of Madrasah, Class IVA Teachers, and Class IVA Students. The data analysis technique uses descriptive analysis by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. From the results of the study, it can be concluded that the Use of Simple Teaching Aids in Class IVA Science Learning at Mi Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen has three activities, namely the initial activity, the core activity and the final activity. From these activities, it was concluded that science learning using teaching aids was able to increase student learning motivation, so the use of teaching aids was important for a teacher.

**Keywords:** use of simple teaching aids, science learning, learning motivation.

## **MOTTO**

“Kun Fayakun”

Artinya: Jika Allah menghendaki sesuatu terjadi, maka jadilah sesuatu tersebut<sup>1</sup>



---

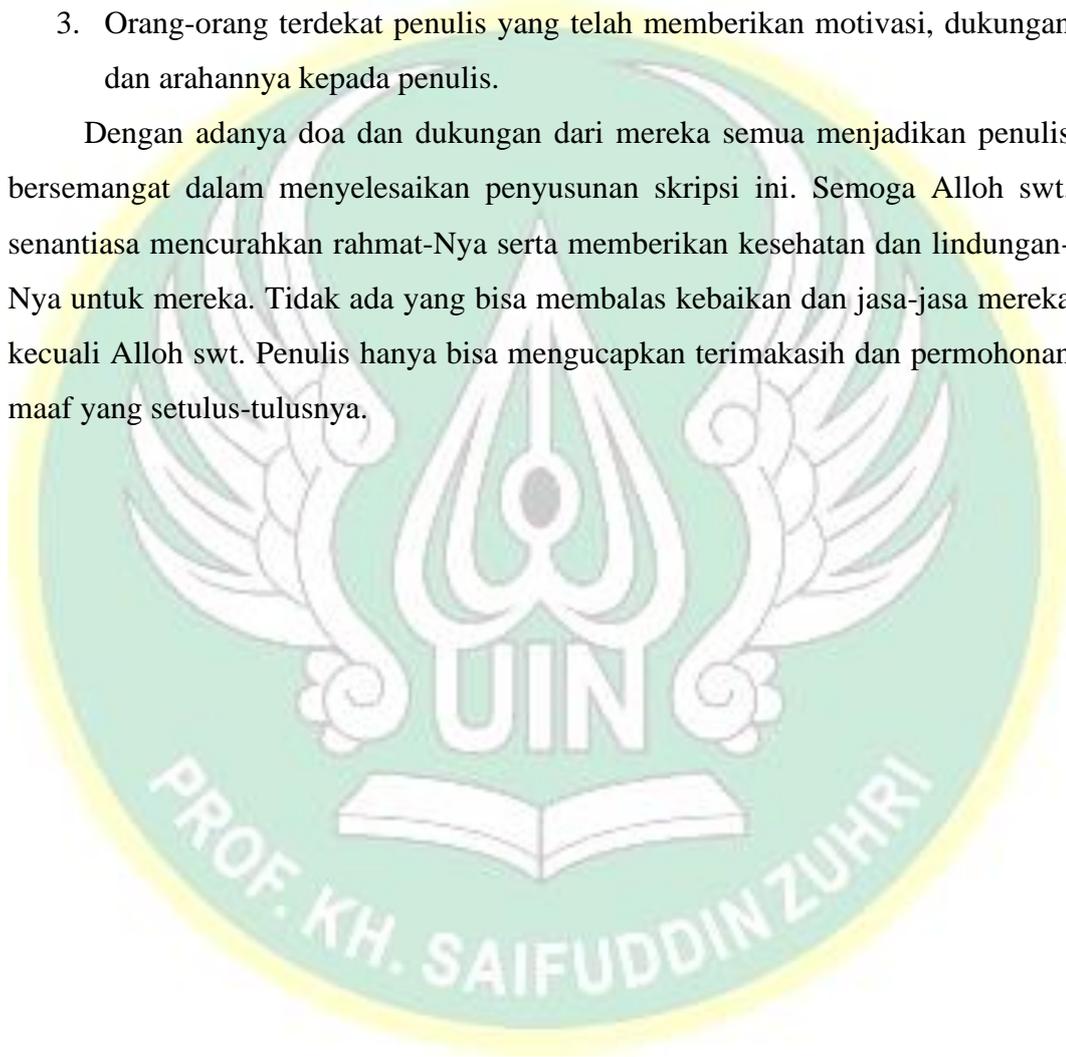
<sup>1</sup> Q.S Surat Yasiin(81):82

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan bangga penulis akan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Muchdirin dan Ibu Suparni
2. Para guru penulis yang tanpa lelah mendoakan penulis hingga sampai saat ini.
3. Orang-orang terdekat penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan dan arahnya kepada penulis.

Dengan adanya doa dan dukungan dari mereka semua menjadikan penulis bersemangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah swt. senantiasa mencurahkan rahmat-Nya serta memberikan kesehatan dan perlindungan-Nya untuk mereka. Tidak ada yang bisa membalas kebaikan dan jasa-jasa mereka kecuali Allah swt. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim, alchamdulillahirrabbi'l'amin*, Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Yang dengan pertolongannya penulis bisa dimampukan dan dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga Sederhana pada Pembelajaran IPA Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen” dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi yang agung Muhammad SAW, nabi panutan umat islam nabi terakhir yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah ini dan semoga kita tergolong sebagai umatnya kelak diyaumul qiyamah, aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu pemenuhan syarat diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan baik dalam penyajian materinya maupun sistematika penulisannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi dikemudian hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat membantu baik riil maupun moriil. Dengan ini penulis akan mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

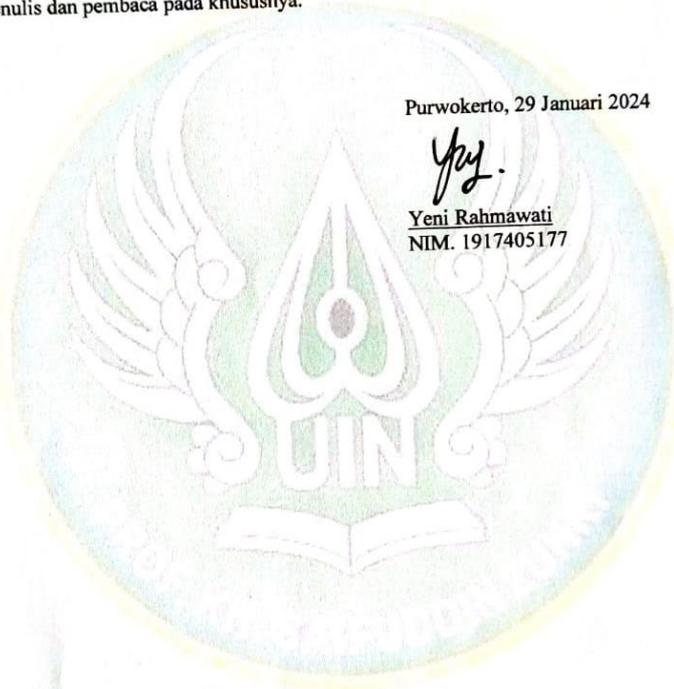
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses penelitian.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Siti Fatimah, S.Pd selaku Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen
12. Umti Fatonah, S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen yang ikut serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian
13. Siswa siswi kelas kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen yang telah terlibat dalam proses penelitian
14. Bapak dan Ibu tercinta beliau Bapak Muchdirin dan Ibu Suparni yang telah memberikan dukungan dan dorongannya baik berupa riil maupun moriil sehingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
15. Keluarga besar penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasinya
16. Segenap guru Pondok Pesantren Darussalam, Pondok Pesantren Darussa'adah, dan Pondok Pesantren API Tegalrejo yang telah mendoakan penulis sehingga menjadikan wasilah lancarnya penyusunan skripsi ini.
17. Kepada siapapun orang-orang yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada mereka semua. Hanya kata terimakasih yang bisa penulis berikan dan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Alloh Swt. Aamiin. Kiranya penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada khususnya.

Purwokerto, 29 Januari 2024

*Yeni*

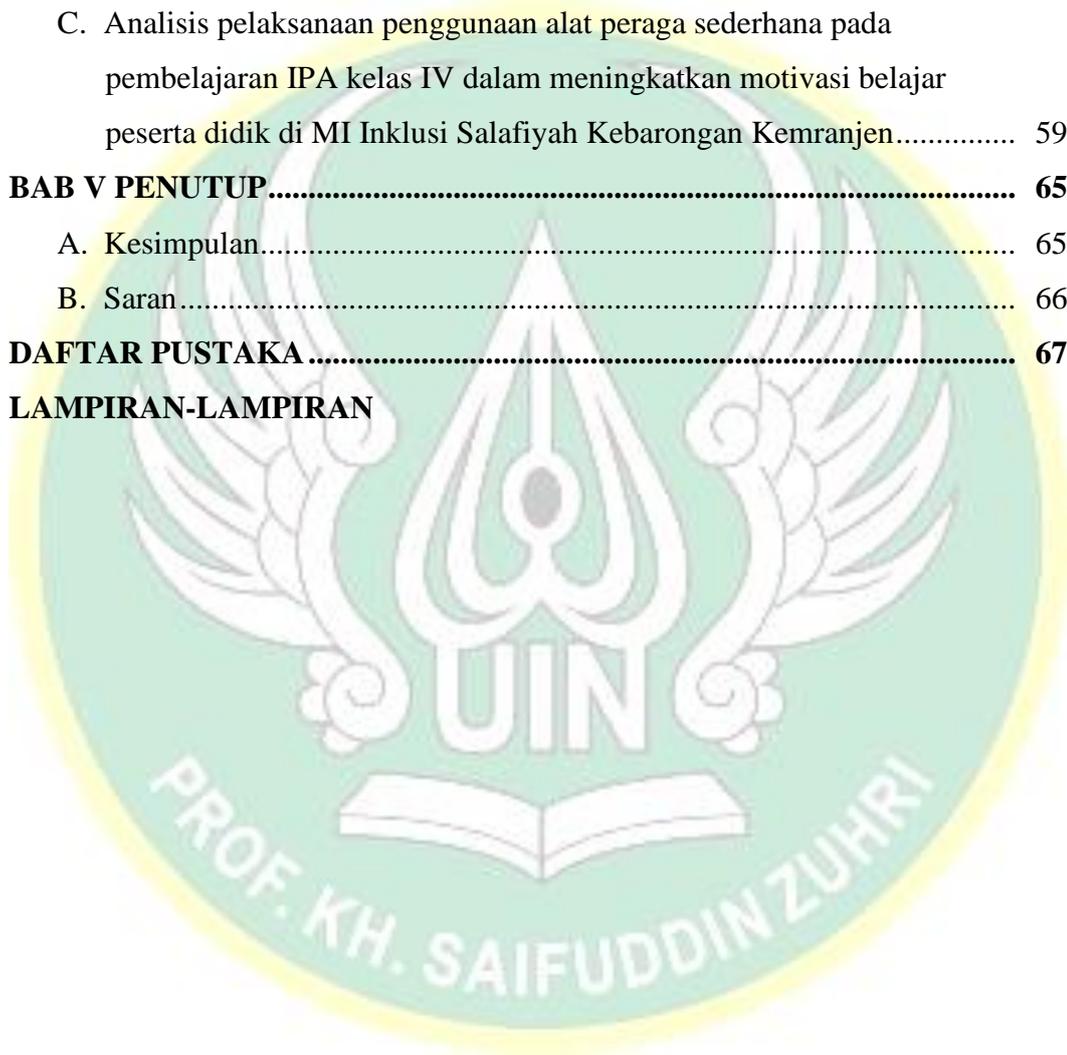
Yeni Rahmawati  
NIM. 1917405177



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Konseptual .....	12
1. Alat Peraga Sederhana .....	12
2. Penggunaan Alat Peraga IPA .....	18
3. Konsep Dasar Pembelajaran IPA .....	21
4. Motivasi Belajar .....	25
5. Peserta Didik .....	27
B. Penelitian Terkait .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
C. Metode Pengumpulan Data .....	33

D. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Profil MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen .....	38
B. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen...	45
C. Analisis pelaksanaan penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru MI Inklusi Salafiyah Kebarongan .....	41
Tabel 2. Keadaan siswa MI Inklusi Salafiyah Kebarongan .....	42
Tabel 3 Keadaan siswa Inklusi MI Inklusi Salafiyah Kebarongan .....	42
Tabel 3. Data siswa kelas 4A MI Inklusi Salafiyah Kebarongan .....	43
Tabel 4. Keadaan sarana prasarana MI Inklusi Salafiyah Kebarongan.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Macam-Macam Komunikasi dalam Pembelajaran .....	13
Gambar 2. Analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman .....	35
Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran .....	53
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pembelajaran .....	54



## DAFTAR SINGKATAN

IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SD	: Sekolah Dasar
Kurmer	: Kurikulum Merdeka
K 13	: Kurikulum 2013
LKPD	: Lembar Kerja Peserta Didik
MA	: Modul Ajar
ATP	: Alur Tujuan Pembelajaran
CP	: Capaian Pembelajaran



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara .....	I
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Observasi .....	VII
Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Dokumentasi .....	X
Lampiran 4 Modul Ajar IPA Kelas IV .....	XVI
Lampiran 5 ATP IPA Kelas IV .....	XXI
Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal .....	XXIV
Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal .....	XXV
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	XXVI
Lampiran 9 Surat Ijin Riset Individu .....	XXVII
Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Riset Individu .....	XXVIII
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian .....	XXIX
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi .....	XXX
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqasyah .....	XXXII
Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan .....	XXXIII
Lampiran 15 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah Persyarat Munaqasyah .....	XXXIV
Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI .....	XXXV
Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	XXXVI
Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	XXXVII
Lampiran 19 Sertifikat KKN .....	XXXVIII
Lampiran 20 Sertifikat PPL .....	XXXIX
Lampiran 21 Hasil Turnitin .....	XL
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup .....	XLI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mana di dalamnya mempelajari benda-benda alam serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta dan kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam ini penting diajarkan sejak dini, selain berguna untuk memahami diri sendiri IPA juga memberikan pengetahuan bagi anak, tentang fenomena kehidupan dan alam sekitar, sehingga anak sejak dini sudah mempunyai pedoman dalam menyikapi hal tersebut. IPA sendiri menjadi mata pelajaran wajib di sekolah dasar yaitu SD/MI.

Salah satu arah utama dari tujuan pembelajaran IPA pada pendidikan dasar adalah menguasai pengertian dasar dari pembelajaran IPA sebagai pengetahuan dasar suatu ilmu. Dalam hal ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran mata pelajaran untuk SD/MI yaitu menguasai materi pembelajaran pada pelajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum SD/MI supaya anak lebih mengenal alam sekitar serta memiliki sikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan yang diperlukan dan menimbulkan kesadaran bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari. Tutuk Ningsih dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Pendidikan*, mengungkapkan bahwa “Inti dari pendidikan adalah untuk menjadikan manusia yang baik secara keseluruhan”.<sup>2</sup> Penggunaan media pembelajaran akan memperbanyak pengalaman belajar siswa,

---

<sup>2</sup> Tutuk Ningsih, cetakan kesatu, *Sosiologi Pendidikan*, (Banyumas:CV. Rizquna, 2020), hlm. 46.

membuat siswa menjadi tidak bosan dan memberikan pembelajaran yang menarik kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar, agar bahan pengajaran yang di sampaikan menjadi lebih mudah di pahami oleh murid dan tidak monoton, di perlukan alat bantu pembelajaran juga pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang menarik dan tepat dapat membantu penulis dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan alat peraga IPA adalah bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman dan penggunaan sains ke dalam rangkaian proses belajar mengajar guna mengarahkan siswa pada proses pengetahuan secara mandiri.<sup>4</sup>

Penelitian tentang alat peraga IPA dengan memanfaatkan bahan bekas pakai menunjukkan pemanfaatan bahan bekas pakai yang tersedia di lingkungan bisa dimaksimalkan sehingga dengan sendirinya siswa akan terlatih dalam menjaga dan mengkonservasi lingkungan.<sup>5</sup> Penggunaan alat peraga IPA dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu kelancaran, efektif dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini perlu adanya dukungan dari pemerintah atau dinas terkait di dalam pemenuhan kebutuhan kegiatan belajar mengajar yaitu berupa alat peraga praktikum, sehingga sekolah dapat melangsungkan kegiatan praktikum dengan baik dan sehingga meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I Guru Kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 1 November 2022

<sup>4</sup> Trimansyah, *Implementasi alat peraga edukatif dalam mengembangkan sains anak STT Sunan Guru Bima*. Jurnal pendidikan dasar & keguruan, 2020.

<sup>5</sup> Idris Nggolitu, *Pemanfaatan alat peraga pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 8 kota Batak kota Gorontalo*, skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

<sup>6</sup> Mubarak Laeli, *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan alat peraga pada mata pelajaran IPA kelas IV MI N 3 Banyumas*, EDUCREATIVE: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak, Vol. 1 No. 2, 2020.

Alat/media dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang diinginkan.<sup>7</sup> Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Mahfud dan Nahrowi pada jenjang MI kelas IV yang mana menghasilkan analisis data selama pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II.<sup>8</sup> Pada Siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 36% dengan daya serap klasikalnya sebesar 68%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 82% dengan daya serap klasikalnya sebesar 85%. Peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke Siklus II sebesar 46% sedangkan peningkatan daya serap klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 17%. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran terbukti lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, sebab siswa merasa lebih senang dan tertarik dengan pembelajaran menggunakan alat peraga. Selain itu pemanfaatan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, telah dibuktikan oleh Irna Indriyani<sup>9</sup> dalam penelitiannya bahwa:

- a. Dengan memanfaatkan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa terhadap konsep wujud zat dan perubahannya.
- b. Respon siswa selama pembelajaran berlangsung dijang dengan lembar angket menunjukkan peningkatan yang cukup baik pada siklus I mencapai 77% respon siswa, sedangkan pada siklus ke II mencapai 81%. Dengan demikian respon siswa menunjukkan kriteria baik yang diberikan kepada siswa melalui angket dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa menyenangi dan menyukai pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan pemanfaatan alat peraga. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat baik.

---

<sup>7</sup> Menik Marina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Melalui Alat Peraga Planetarium*, Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah Vol. II, No 1, 2021.

<sup>8</sup> Mahfud dan Mahfud Nahrowi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV MI Islamiyah Kudus*, Indonesia Journal Of Mathematics and Natural Science Education, Vol. I. No 1, 2019.

<sup>9</sup> Indrayani, Irna, *Pemanfaatan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep wujud zat dan perubahannya di kelas V SDN Salep Kec. Subang Kab. Subang*, Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Vol. 1. No 2, 2018.

Dapat disimpulkan pembelajaran IPA yang menggunakan alat peraga lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dibandingkan dengan tanpa menggunakan alat peraga. Alat peraga juga efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga sederhana menjadi salah satu model pembelajaran yang asik dan menyenangkan sebab siswa tidak hanya menerima teori saja akan tetapi siswa langsung ditunjukkan bagaimana teori tersebut diterapkan. Hal tersebut akan lebih memudahkan siswa paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Ada beberapa alasan mengapa alat peraga atau media dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan menggunakan alat peraga/media akan diperoleh: Proses pembelajaran termotivasi baik guru maupun siswa, minatnya akan timbul untuk belajar, rasa senang dan tertarik terhadap proses pembelajaran, Konsep abstrak tersajikan dalam bentuk kongkrit karena itu dapat dipahami dan di mengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah, hubungan antara konsep abstrak dengan benda-benda yang di alam sekitar lebih dapat dipahami, konsep-konsep abstrak dapat tersajikan dalam bentuk kongkrit yaitu dalam bentuk model, dan dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna.<sup>10</sup>

Di Kemranjen sendiri ada sekolah dasar yang dalam pembelajaran IPANYA menggunakan media/alat peraga sederhana, hal ini sesuai dengan observasi yang pernah penulis lakukan di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan madrasah yang menerima anak yang berkebutuhan khusus, dimana anak-anak tersebut ikut belajar bersama dengan teman-teman yang lain dalam satu kelas. Di setiap jenjang kelas di MI Inklusi Salafiyah, terdapat anak yang berkebutuhan khusus, termasuk 2 anak yang ada di kelas IV. Namun, dalam hal belajarnya anak yang berkebutuhan khusus didampingi oleh

---

<sup>10</sup> Ahyadi, Irpan, *Meningkatkan hasil belajar IPA materi tata surya dengan menggunakan alat peraga*, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 1. No 1, 2019.

guru bayangan, hal ini karena anak berkebutuhan khusus dalam capaian belajarnya berbeda dengan peserta didik lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen khususnya di kelas IV dengan cara menggunakan alat peraga IPA, yang mana guru lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui percobaan, pengembangan keterampilan. Dari hal tersebut guru jadi tidak monoton dalam mengajar akan tetapi juga ada prakteknya, yang dalam hal ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajarnya pun lebih baik dari pada yang tidak menggunakan alat peraga, karena dengan alat peraga anak lebih belajar sesuatu yang konkret.

Berawal dari latar belakang tersebut penelitian ini penting dilakukan karena dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan serta untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen dengan riset ini akan mengetahui ternyata sesuatu yang sederhana bisa berdampak besar terhadap motivasi belajar peserta didik khususnya pembelajaran IPA. Untuk itu penulis mengambil judul “Penggunaan Alat Peraga Sederhana pada Pembelajaran IPA kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dalam konteks ini dimaksudkan untuk memperoleh persepsi dan pandangan yang sama serta untuk menghindari kesalahpahaman tentang makna yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka perlu beberapa penjelasan dari istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang terkandung didalamnya yang peneliti anggap perlu digarisbawahi adalah:

### **1. Alat Peraga Sederhana**

a. Alat peraga

Alat peraga adalah alat yang digunakan untuk membantu memahami anak terhadap teori atau materi yang diberikan. Alat peraga biasa digunakan oleh guru atau pengajar untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi yang diajarkan. Alat peraga dijadikan sebagai alat untuk memvisualisasikan konsep yang diterangkan guru sehingga dengan adanya alat peraga peserta didik mendapatkan gambaran mengenai materi yang diajarkan. Alat peraga berbeda dengan media pembelajaran. Perbedaan tersebut terletak pada peran guru, bahwa media pembelajaran dirancang untuk bisa digunakan oleh peserta didik. Media menjadi sumber belajar siswa berarti apa saja yang bisa menjadi sumber belajar itu dikatakan media pembelajaran sedangkan alat peraga berarti alat bantu dalam mengantarkan peserta didik memahami materi yang diberikan guru.

b. Sederhana

Sederhana berarti tidak berlebih-lebihan. Sederhana yang dimaksud disini adalah alat dan bahan yang dijadikan sebagai alat peraga masih terjangkau dan mudah didapatkan bahkan bisa menggunakan barang-barang bekas yang dapat didaur ulang yang bisa ditemukan di sekitar tempat tinggal.

Dapat disimpulkan bahwa, alat peraga sederhana adalah alat yang digunakan untuk membantu guru menjelaskan materi pembelajaran dan alat peraga tersebut dapat dirancang dan dibuat sendiri dengan memanfaatkan alat atau bahan disekitar lingkungan kita seperti, botol bekas, kaleng bekas, kertas dan masih banyak lagi. Alat peraga sederhana biasanya mudah kita jumpai disekitar kita sehingga tidak memerlukan biaya yang mahal untuk mendapatkannya.

2. Penggunaan Alat Peraga Sederhana

Suatu media dapat berfungsi ganda, pada saat tertentu berfungsi sebagai alat peraga dan pada saat yang lain dapat berfungsi sebagai

sarana. Maka dari itu dalam penggunaan alat peraga untuk pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan dan diperlukan teknik yang tepat, yaitu dengan mempertimbangkan waktu penggunaan dan tujuan yang akan dicapai.

### 3. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada pada alam semesta yang diajarkan di sekolah baik dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Adapun yang dimaksud IPA dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.

### 4. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2013: 3). Menurut peneliti motivasi adalah adanya dorongan dari dalam diri seseorang, rangsangan dari luar, ataupun dari keduanya untuk melakukan perubahan tindakan karena adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sehingga motivasi akan tumbuh dengan adanya tujuan yang hendak dicapai.<sup>11</sup>

### 5. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pengetahuan, ilmu, bimbingan dan pengarahan. Islam berpandangan bahwa hakikat sebuah ilmu itu berasal dari Allah SWT, sedangkan proses perolehannya dilakukan melalui belajar kepada pendidik. Dalam Islam, peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hidupnya selalu berada dalam perkembangan, jadi peserta didik bukan hanya anak-anak yang sedang dalam masa pengasuhan dan pengasuhan orang tuanya saja, bukan pula anak-anak dalam usia sekolah, tetapi mencakup seluruh manusia baik

---

<sup>11</sup> Sutarmi Mamiék, *Peningkatan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Melalui Teknik Reword Pada Siswa Kelas II C SD Negeri Banjarejo Kota Madiun*, Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan. Vol. V No. 1, 2018.

sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak.<sup>12</sup>

## 6. MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen

### a. MI

MI atau Madrasah Ibtidaiyyah adalah lembaga pendidikan dasar dalam naungan kementerian agama. Perbedaan antara SD dengan MI terletak pada system yang ada pada dasar pengajarannya. MI lebih banyak mengikutsertakan agama Islam dalam bahan ajar materinya sedangkan SD tidak.<sup>13</sup>

Menurut ketentuan peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1946 dan disempurnakan dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1952. Di dalam peraturan tersebut tercantum bahwa yang dimaksud madrasah adalah tempat atau sekolah yang membuat pendidikan agama Islam menjadi pokok pengajaran. Menurut ketentuan ini jenjang pada pendidikan madrasah terdiri dari:

- 1) Madrasah rendah atau biasa disebut dengan madrasah ibtidaiyah (MI)
- 2) Madrasah lanjutan tingkat pertama disebut dengan madrasah tsanawiyah (MTs)
- 3) Madrasah lanjutan atas disebut dengan madrasah aliyah (MA)

Adapun tujuan daripada adanya madrasah adalah menanamkan pengetahuan, sikap atau perilaku serta pengalaman agama kepada peserta didik.<sup>14</sup> Diharapkan selain penguasaan pengetahuan yang ada pada kurikulum peserta didik juga menguasai pengetahuan agama sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Berangkat dari hal tersebut munculah sebuah cita-cita ideal dimana madrasah ingin memadukan antara Iptek (Ilmu pengetahuan dan

<sup>12</sup> Rohmaniyah Vivid, *PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020), hlm 13.

<sup>13</sup> Putra Haidar, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta:KENCANA, 2019), hlm 137.

<sup>14</sup> PutraHaidar, *Pendidikan Islam di Indonesia*, .....hlm 136.

teknologi) dengan Imtak ( iman dan takwa). Dalam diri peserta didik tertanam benih keimanan dan ketakwaan dari sejak kecil, sehingga ketika mereka dewasa diharapkan akan menjadi muslim yang seutuhnya.

b. Inklusi

Inklusi berarti mengikutsertakan. Pendidikan inklusi yaitu system pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dengan memberi layanan serta terbuka bagi siapa saja tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus dan anak yang mempunyai kecerdasan istimewa dengan latar belakang yang berbeda-beda untuk mengikuti pendidikan dan pembelajaran bersama-sama dengan anak yang lain.<sup>15</sup>

c. MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen

MI Inklusi Salafiyah merupakan pendidikan setara dengan sekolah dasar akan tetapi dengan berbasis ilmu keagamaan yang lebih banyak. MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen terletak dijalan Buntu-Gombong Km3. Desa Kebarongan Rt 3/Rw2, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. MI ini menjadi MI favorit yang ada dikemranjen, hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah menjadi MI satu-satunya di Kemranjen yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami gangguan keterbatasan pada fisik, mental, kecerdasan, dan emosi sehingga anak ABK perlu pendampingan secara khusus dalam kegiatan pembelajarannya.<sup>16</sup> Anak-anak yang berkebutuhan khusus dalam proses pembelajarannya telah disiapkan guru bayangan untuk fokus kepada anak tersebut sehingga semua

---

<sup>15</sup> Munajah Robiatul, dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu. Vol 5 no 3, 2021, hlm 1184.

<sup>16</sup> Atmaja, Jati Rinarki, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Bandung:PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2023), hlm 6.

peserta didik tetap mendapatkan materi sesuai dengan tupoksinya. Jelas berbeda materi yang diberikan guru kepada anak pada umumnya dengan anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Standar mengajar dan standar nilai yang digunakanpun tidak akan sama dengan anak-anak normal lainnya. Maka dari itu, perlunya guru bayangan dalam kelas untuk mendampingi psoses belajar anak-anak difabel.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :Bagaimanakah penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. Sehingga menghasilkan rumusan masalah turunan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan alat peraga sederhana dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen?
2. Mengetahui dampak dari penggunaan alat peraga sederhana dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah alur panduan yang berisi pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Sistematika dibuat guna memudahkan pembaca dalam memahami alur dari penelitian. Dalam penyusunan sistematika pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bagian yang terdiri dari bab satu, bab dua, bab tiga, bab empat dan bab lima.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari halaman judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi operasional.

Bab II berisi Kajian Pustaka dan Kajian Teori yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini akan dibahas terkait konsep pembelajaran IPA serta penggunaan alat peraga IPA sederhana.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian kualitatif, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, serta metode pengumpulan data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Bab IV, pada bab ini memuat hasil penemuan-penemuan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Pembahasan yang ada dalam bab empat ini merupakan hasil dari riset yang telah dilakukan penulis terkait penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen serta apa dampak penggunaan alat peraga tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang kemudian dari hasil riset tersebut penulis mencoba untuk menganalisis penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Bab V, Berisi kesimpulan yang disajikan secara ringkas terkait penemuan di lokasi penelitian serta saran kepada pihak terkait di lokasi penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Konseptual**

##### **1. Alat Peraga Sederhana**

###### **a. Pengertian Alat Peraga**

Sebelum merujuk kepada pengertian alat peraga, penulis akan menyampaikan terlebih dahulu apa itu media pembelajaran, karena istilah media perlu dipahami terlebih dahulu sebelum membahas terkait alat peraga.

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berasal dari bahasa latin yang berarti penghubung atau perantara. Secara istilah, media diartikan sebagai alat bantu untuk menghubungkan atau mengantarkan pesan dari orang yang mengirim pesan kepada orang yang menerima pesan. Dalam hal pembelajaran, orang yang memberi pesan bisa diartikan sebagai guru, orang yang menerima pesan disebut peserta didik sedangkan pesan yang disampaikan merupakan materi pembelajaran.<sup>17</sup>

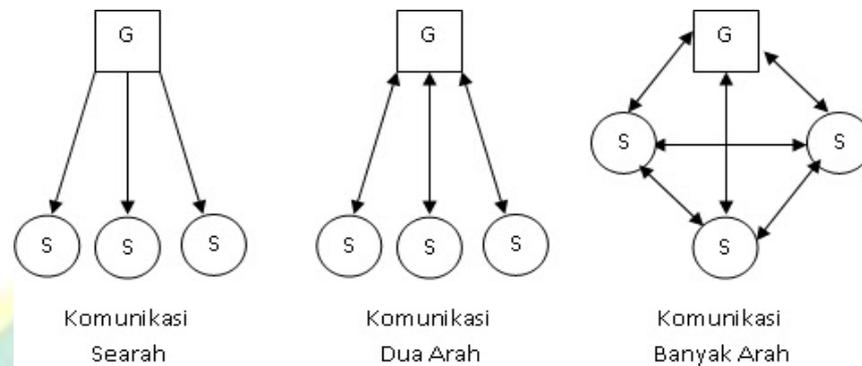
Pembelajaran adalah proses interaksi komunikasi antara peserta didik, guru dan materi pembelajaran. Komunikasi tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan yang dijadikan stimulus untuk memperlancar proses pembelajaran. Oleh karena itu, media merupakan komponen yang strategis dalam merangsang kegiatan belajar peserta didik.<sup>18</sup> Dalam bukunya Putu Yulia Angga Dewi, dkk, Rossi dan Breidle mengungkapkan bahwa media adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk tujuan pendidikan seperti halnya radio, TV, buku, majalah, Koran, dan lain-lain.

---

<sup>17</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*, PENZA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 3. No. 2, 2021.

<sup>18</sup> Dewi, Putu Yulia Angga, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 71.

Setidaknya ada 3 jenis komunikasi dalam pembelajaran, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi banyak arah.<sup>19</sup>



Gambar 1. Macam-Macam Jenis Komunikasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwasannya komunikasi satu arah proses penyampaian pesan dari guru kepada siswa tanpa adanya umpan balik atau respon. Kemudian gambar kedua menunjukkan komunikasi dua arah dimana guru dan siswa saling memberikan respon sehingga terjadilah komunikasi dua arah. Selanjutnya gambar ketiga menunjukkan komunikasi banyak arah dimana tidak hanya guru kepada peserta didik atau peserta didik kepada guru akan tetapi sesama peserta didik juga terjadi komunikasi dan saling memberikan respon berupa pertanyaan, pernyataan, sanggahan bisa juga saran sehingga semua subjek dalam pembelajaran bersifat aktif tidak pasif.

Jadi, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara sadar sehingga peserta didik dapat belajar dan menerima materi pelajaran dengan efektif dan efisien. Media ini bisa berupa benda atau sarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Benda atau sarana tersebut

<sup>19</sup> Dewi Putu Yulia Angga, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI.....* hlm 74.

biasa disebut dengan alat peraga. Alat peraga menjadi bagian dari media pembelajaran.

Perbedaan antara media pembelajaran dengan alat peraga adalah terletak pada fungsinya. Alat peraga berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang berguna untuk menjelaskan keabstrakan dari materi yang dijelaskan oleh guru sehingga anak akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Sedangkan media pembelajaran adalah keseluruhan dari proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guru bisa menyampaikannya melalui media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan alat pembantu yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi.<sup>20</sup>

Dalam bukunya Azhar Arsyad yang berjudul media pembelajaran, Simak Yaumi & Syafei berpendapat bahwa yang dinamakan alat peraga yaitu alat-alat yang digunakan oleh guru guna membantu guru dalam proses mengajarnya serta membantu peserta didik dalam proses belajarnya.<sup>21</sup>

Proses pembelajaran yang seperti apapun bentuknya tidak bisa lepas dari alat sebagai pelengkap. Walaupun demikian, seorang guru tidak bisa sewenang-wenang dalam memilih dan mempergunakan alat tersebut. Perlu dasar pertimbangan untuk menggunakannya, karena penggunaan alat peraga akan berdampak pada jiwa dan mental anak. Pengalaman yang dialami peserta didik di lapangan memberikan fakta yang bersifat objektif, ketika kekeliruan guru mempergunakan alat bantu pendidikan atau alat peraga akan berakibat pada perkembangan jiwa anak didik yang tidak sesuai dengan harapan sebelumnya. Hal tersebut diungkapkan oleh ahli psikologi dan pendidikan. Adapun tindakan

---

<sup>20</sup> Maharuli, F. M., & Zulherman, Z, *Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Education Fkip Unma, Vol 7. No 2, 2021, hlm 266.

<sup>21</sup> Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2017), hlm 10.

yang dilakukan guru dapat mempengaruhi beberapa hal dari peserta didik, seperti halnya perilaku, perasaan dan bahkan jiwa peserta didik.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa alat peraga adalah alat yang biasa kita kenal dengan alat yang digunakan untuk memperagakan sesuatu. Alat peraga dapat membantu merangsang pemikiran, keahlian dan minat peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Alat peraga menjelaskan materi IPA yang dirasa sulit menjadi lebih mudah untuk dipahami. Alat peraga sederhana berarti alat yang diadakan dari bahan-bahan yang sederhana serta terjangkau. Karena untuk memahamkan anak tidak harus dengan alat yang mahal tapi justru dengan adanya alat peraga sederhana dapat memunculkan ide kreatifitas anak untuk bisa membuat alat peraga. Yang terpenting dari alat peraga adalah fungsinya.

#### **b. Macam-macam Alat Peraga**

Alat peraga jika dilihat dari jenisnya tidak hanya satu, maka dari itu penulis akan menyajikan beberapa contoh alat peraga yang sering dijumpai disekitar. Berikut ini macam-macam alat peraga IPA<sup>22</sup>, yaitu:

##### 1) Benda-benda konkrit atau nyata

Yaitu benda yang asli apa adanya dan ada disekitar lingkungan. Seperti halnya manusia, hewan, tumbuhan, benda padat berupa batu, benda cair berupa air, benda gas seperti gas. Benda-benda tersebut bisa dibawa ke dalam kelas untuk dipelajari bersama peserta didik yang untuk meningkatkan kualitas belajarnya.

---

<sup>22</sup> Dewi, Putu Yulia Angga, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 71.

## 2) Kit IPA

Alat peraga ini terdapat di dalam peti yang berisi alat bantu belajar IPA yang sering dijumpai di laboratorium. Biasanya Kit ini berisi tabung reaksi, gelas corong, pipet, dll.

## 3) Model

Model merupakan gambaran bentuk asli berupa gambar tiga dimensi. Contohnya model paru-paru yang dapat dioperasikan sehingga peserta didik memahami bagaimana cara kerja paru-paru.

## 4) Torso

Berupa gambaran kerangka manusia atau tengkorak manusia yang terbuat dari bahan dasar plastik atau gip. Torso memudahkan peserta didik dalam mempelajari anatomi manusia.

Dari hal tersebut terlihat bahwa begitu besar peran dari media atau alat peraga dalam pembelajaran, akan tetapi terkadang guru kesulitan dalam menemukan alat peraga tersebut. Maka dari itu guru sebaiknya kreatif untuk bisa membuatnya sendiri sekalipun dari bahan-bahan yang sederhana yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Banyak sekali barang-barang yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk bisa dijadikan alat peraga sederhana. Misalnya, kaleng bekas, botol plastic, karet gelang, jeligen bekas, kantong plastik, sedotan, toples bekas dan masih banyak lagi. Dari banyaknya barang-barang yang ada disekitar, maka bisa dimanfaatkan dijadikan sebagai alat peraga sederhana dalam membantu kegiatan belajar mengajar guru.

### c. Fungsi dan Manfaat Alat Peraga

Adanya alat peraga tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang merujuk pada tujuan pembelajaran.<sup>23</sup> Adapun fungsi dari alat peraga adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana alat bantu guru dalam menyampaikan materi
- b. Untuk memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik
- c. Untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi
- d. Menumbuhkan sikap dan ketrampilan peserta didik
- e. Menciptakan situasi belajar yang sulit dilupakan
- f. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau suatu objek tertentu.

Selain fungsi adapula manfaat yang didapatkan ketika menggunakan alat peraga. Adapun manfaat dari adanya alat peraga yaitu:

- a. Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya terpaku pada tulisan maupun lisan saja
- b. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, memeragakan, memerankan dan lain-lain.
- c. Membangkitkan gairah atau motivasi belajar peserta didik, karena dengan adanya alat peraga peserta didik akan lebih bersemangat dan memunculkan rasa penasaran untuk mencobanya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga sangat berguna untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Dapat menjadi solusi ketika sedang menjelaskan materi yang isinya benda-benda yang besar atau benda-benda yang ada tapi

---

<sup>23</sup> Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), hlm 43.

tidak bisa dilihat secara langsung maka bisa menggunakan alat peraga untuk dapat mempraktikannya. Setidaknya ada tiga tujuan utama dari adanya alat peraga yaitu, untuk menghindari salah persepsi antara guru dengan peserta didik, memberikan pengalaman yang nyata karena praktik secara langsung, serta membantu peserta didik untuk meningkatkan daya serap informasi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga tidak mudah lupa dengan materi yang diberikan.

## 2. Penggunaan Alat Peraga IPA

Penggunaan alat peraga saat proses kegiatan belajar mengajar memosisikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran bukan lagi sebagai objeknya, sehingga menjadikan kelas tidak hanya didominasi oleh guru melainkan peserta didiklah yang berperan aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>24</sup>

Adanya alat peraga akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, adapun kelebihan dari penggunaan alat peraga adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dengan adanya demonstrasi pelajaran lebih menarik.
2. Memperjelas materi pelajaran yang disampaikan guru.
3. Metode yang digunakan jadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak cepat bosan.
4. Menjadikan peserta didik lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, karena peserta didik akan dituntun untuk mengamati, mempraktikkan, dan lain sebagainya.

Disamping ada kelebihan pasti ada kekurangan, kekurangan dari penggunaan alat peraga adalah sebagai berikut ini<sup>26</sup>:

---

<sup>24</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*. PENSIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 3. No. 2, 2021

<sup>25</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*..... Hlm 3.

1. Tidak sedikit waktu yang diperlukan untuk membuat alat peraga yang akan digunakan.
2. Harus rela berkorban baik secara riil maupun materiil.
3. Mengajar dengan menggunakan alat peraga menuntut guru harus bisa mempergunakan alat peraga tersebut.

Akan tetapi, semua kekurangan diatas akan terkalahkan jika peserta didik yang diajar dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik. Karena tujuan dari penggunaan alat peraga tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan. Penggunaan alat peraga seringkali digunakan pada mata pelajaran yang memang membutuhkan contoh konkrit guna diperagakan, salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Penggunaan alat peraga IPA mengarahkan peserta didik kepada proses pengetahuan secara mandiri dalam bentuk pembelajaran yang menyatukan antara pemahaman dan penggunaan sains dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang memanfaatkan alat peraga sebagai pengantar materi yang disampaikan berarti mengoptimalkan fungsi dari panca indera peserta didik seperti halnya siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, mencium, dan meraba. Karena kalau hanya mengandalkan penjelasan dari guru memungkinkan timbulnya persepsi peserta didik yang berbeda dengan materi yang dimaksud oleh guru, sehingga untuk mengatasi hal tersebut salah satu usahanya adalah menggunakan alat/media pembelajaran.

Alat peraga yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPA sangatlah bervariasi menyesuaikan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Alat peraga dapat dibagi menjadi dua jika dilihat dari segi pengadaannya, yaitu alat peraga sederhana dan alat peraga buatan pabrik. Alat peraga sederhana cara pembuatannya

---

<sup>26</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III..* .....hlm 3.

dengan sederhana yaitu dengan cara memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar yang dapat dibuat sendiri dengan budget minimum. Sedangkan alat peraga buatan pabrik merupakan peralatan yang dibuat dengan mesin dengan ketentuan tertentu dan yang pasti membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indera siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis.<sup>27</sup> Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan proses sains.

Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan ketika akan membuat alat peraga<sup>28</sup>, yaitu:

1. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan materi yang disajikan serta karakteristik peserta didik. Tujuan pembelajaran menjadi hal yang paling pokok sehingga dalam pemilihan alat peraganya juga harus disesuaikan jangan sampai keluar dari tema dan tujuan pembelajaran tersebut.
2. Selain dari tujuan pembelajaran, materi juga dipertimbangkan sekali dalam memilih alat peraga, apakah alat peraga tersebut sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan berdampak atau tidak kepada peserta didik.
3. Tahan lama dalam artian penggunaan bahannya yang kuat dan tidak cepat rusak sehingga alat peraga tersebut tahan lama walaupun ketika tidak digunakan sekalipun. Jadi ketika pembelajaran pada saat itu masih berlanjut ke pertemuan berikutnya alat peraga tersebut masih bisa digunakan Kembali.

---

<sup>27</sup> Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22 Inpres Pelattoang*, SKRIPSI Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, hlm 3.

<sup>28</sup> Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22 Inpres Pelattoang*, .....hlm 4.

4. Warna yang menarik supaya anak tertarik. Nyatanya warna juga menjadi salah satu hal yang penting dalam pemilihan alat peraga. Peralnya, untuk usia anak-anak sekolah dasar masih cenderung menyukai warna-warna yang cerah.
5. Terjangkau tidak terlalu mahal yang sekiranya tidak memberatkan guru maupun peserta didik dalam pengadaan alat peraga pembelajaran.
6. Sederhana dan mudah dikelola serta tidak rumit supaya lebih mudah dioperasikan atau diperagakan oleh peserta didik.
7. Ukuran menyesuaikan fisik anak. Untuk ukuran anak sekolah dasar maka alat peraganyapun menyesuaikan supaya lebih mudah dijangkau oleh peserta didik.
8. Supaya anak dapat belajar dengan aktif, sebaiknya alat peraga yang digunakan dapat diraba, dipegang, dan dapat dimainkan.
9. Alat peraga juga bisa disesuaikan dengan karakter siswa, sehingga mereka bisa dengan nyaman dan senang saat mengikuti pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA adalah memanfaatkan media dan alat peraga yang sederhana untuk mempermudah penyampaian materi guna memahami peserta didik. Alat peraga yang dibuat sebaiknya memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar lingkungan, terjangkau dan tahan lama. Dalam penggunaan alat peraganya juga harus disesuaikan dengan materi serta tujuan pembelajaran supaya tidak keluar dari konsep yang akan diajarkan. Alat peraga digunakan untuk memahami peserta didik, maka untuk alat peraganya diharapkan yang mudah dan sederhana.

### **3. Konsep Dasar Pembelajaran IPA**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Pembelajaran merupakan sistem yang didalamnya memuat beberapa komponen yang mana komponen tersebut saling

berkaitan satu sama lainnya. Setidaknya ada empat komponen didalam pembelajaran yaitu: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.<sup>29</sup> Dari keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru supaya nantinya bisa menentukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Guru bertugas mengajarkan sedangkan tugas peserta didik adalah belajar. Bahan pembelajaran tersebut bisa terkait dengan ilmu apapun termasuk ilmu pengetahuan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu termasuk rumpun dari ilmu pengetahuan atau sains yang pada mulanya berasal dari kata “*science*” dalam bahasa inggris yang memiliki arti saya tahu. *Science* dibagi kedalam dua jenis yaitu *social science* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Mengartikan IPA bukan hal yang mudah dilakukan karena kebanyakan kurang tepatnya dalam menggambarkan sehingga pengertian dari IPA sendiri menjadi kurang lengkap. Secara singkatnya IPA berarti ilmu yang membahas tentang alam. Ilmu Pengetahuan Alam secara umum terdiri dari tiga bidang ilmu, yaitu fisika, kimia dan biologi.

Pembelajaran IPA mengajarkan siswa untuk belajar memperoleh pengalaman langsung karena IPA sendiri membahas terkait kehidupan sehari-hari, hal ini menjadikan siswa untuk dapat menerima, menyimpan dan mempraktikkan teori-teori yang sudah dipelajari. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari materi yang disajikan di sekolah dasar. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis maka pembelajaran IPA menjadi pelajaran yang penting, sebagai bekal

---

<sup>29</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm 1.

ilmu atau dasar bagi peserta didik untuk ke jenjang berikutnya.<sup>30</sup> Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep ataupun prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk kompetensi peserta didik agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD/MI<sup>31</sup> tidak lain adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

- 1) Beriman kepada kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki lingkungan, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 4) Meningkatkan akan kesadaran untuk menghargai alam semesta dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan YME.
- 5) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan umum daripada pembelajaran IPA adalah diharapkan agar peserta didik mengenal

---

<sup>30</sup> Nurhayati, *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 011 Sungai Salak*, PRYMARY:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 11. No. 3, 2022, hlm 909.

<sup>31</sup> Kelana, Jajang B and Wardani, Duhita S, *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm 2.

konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar peserta didik, serta memiliki rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Selain hal tersebut diatas, peserta didik juga diharapkan memiliki sikap dan rasa ingin tahu yang lebih, sikap objektif, kritis dan bisa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sifat dan sikap tersebut diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupannya. Karena IPA juga mengenalkan peserta didik terhadap alam, maka diharapkan pula untuk peserta didik bisa ikut serta turut andil dalam menjaga kelestarian hidup, menghargai alam dan melestarikannya sebagai salah satu bentuk syukur terhadap ciptaan Tuhan yang telah menciptakan dan menyediakan alam semesta ini untuk manusia.

### c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ruang lingkup dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan keputusan dari Mendikbud yang terdapat dalam bukunya Susanti Dini and Apriani<sup>32</sup>, antara lain:

1. Tubuh dan panca Indera.
2. Tumbuhan dan hewan
3. Sifat dan wujud benda-benda sekitar
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Kesimpulan dari uraian diatas adalah ruang lingkup materi yang dipelajari dalam Pelajaran IPA yaitu semua aspek yang mencakup kehidupan manusia dan alam semesta. Hal ini menjadikan IPA sangat penting dipelajari sejak pendidikan dasar. IPA memberikan pengetahuan kepada siapa saja yang mempelajarinya tentang dunia dan alam semesta, yang lebih penting dari itu adalah IPA mengenalkan peserta didik terhadap

---

<sup>32</sup> Susanti dini and Apriani rika, *Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Kota Padang*, Jurnal kajian pengembangan umat. Vol. 3. No. 2, 2020.

lingkungan yang ada disekitarnya. Dari hal tersebut peserta didik menjadi tau dan mengenal apa saja dan bagaimanakah alam itu bekerja. Oleh karenanya, guru sebagai fasilitator menyiapkan pembelajaran yang optimal serta memberikan motivasi dan semangat untuk peserta didik dalam belajar.

#### 4. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi dalam belajar sangatlah diperlukan untuk keberlangsungan dari kegiatan belajar. Sebelum membahas motivasi belajar kita perlu memahami apa itu arti motivasi dan apa pengertian dari belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan yang terdapat pada diri seseorang, yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan sesuatu.<sup>33</sup> Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Motif biogenetis, merupakan motif atau dorongan yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme manusia untuk keberlangsungan hidupnya, contohnya lapar, istirahat, haus, bernapas, seksualitas, dan lain sebagainya.
- 2) Motif sosiogenetis, merupakan dorongan yang berasal dari lingkungan kebudayaan dimana orang itu tinggal. Misalnya, dorongan untuk mendengarkan musik, makan mendoan, dan lain-lain. Jadi, motif ini berkembang bukan karena sendirinya melainkan dipengaruhi oleh lingkungan setempat.
- 3) Motif teologis, motif ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti ibadah, keinginan untuk mengabdikan kepada sang khaliq, dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, motif adalah daya penggerak yang ada pada diri seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi adalah dorongan

---

<sup>33</sup> B. Uno, Hamzah., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 3.

yang ada pada diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Motif juga dibedakan menjadi dua jika dilihat dari sumber yang memunculkannya, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik muncul akibat dari dorongan diri sendiri artinya tidak memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motif ekstrinsik adalah kebalikan dari motif intrinsik yaitu membutuhkan rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan adanya minat yang positif karena melihat dari manfaatnya.

Setelah mengetahui arti dari motivasi selanjutnya adalah membahas tentang apa itu pengertian dari belajar. Belajar pada umumnya adalah proses perubahan perilaku seseorang kearah yang lebih baik, perubahan ini terjadi setelah mempelajari suatu objek baik itu dalam hal pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Good dan Brophy dalam bukunya Hamzah B. Uno, yang mengatakan bahwa belajar adalah proses dalam memperoleh sesuatu yang mana hasil dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku.<sup>34</sup> Perubahan tingkah laku dapat dilihat apabila peserta didik diberi pengalaman belajar sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangannya. Seorang guru seharusnya memperhatikan peserta didiknya, khususnya bagi mereka yang prestasinya masih tertinggal dengan peserta didik lain. Motivasi belajar ini penting diberikan kepada mereka untuk bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga tidak tertinggal dengan yang lain atau setidaknya tidak tertinggal jauh dengan yang lain.<sup>35</sup> Motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indicator sebagaimana berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>34</sup> B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang pendidikan*.....hlm. 15.

<sup>35</sup> Rahman, Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Gorontalo:Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021, hlm 291.

<sup>36</sup> Rahman, Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.,..... hlm. 23.

- a) Adanya dorongan ingin berhasil dalam mencapai suatu hal yang diinginkan
- b) Merasa dirinya butuh belajar yang menjadikan dirinya ingin mencoba hal tersebut.
- c) Mempunyai cita-cita yang ingin dicapai sehingga timbul rasa semangat pada dirinya untuk mencapai cita-cita tersebut.
- d) Menghargai proses belajar
- e) Mempunyai keinginan yang menarik dalam belajar. Terkadang motivasi belajar itu muncul karena adanya keinginan yang menarik dan ingin digapai.
- f) Adanya lingkungan yang mendukung dalam belajar. Lingkungan dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan yang mendukung memungkinkan untuk peserta didik menggali lebih banyak tentang suatu hal yang ingin dicapai.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik internal maupun eksternal yang timbul pada diri seseorang yang menjadikan dirinya ingin melakukan suatu kegiatan. Motivasi dan dorongan ini bisa timbul akibat adanya rangsangan dari luar, baik berupa kata-kata maupun Tindakan yang secara langsung dilihat atau didengar oleh peserta didik.

##### **5. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan sekelompok masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses belajar baik dalam lembaga formal maupun non formal dengan jenjang yang berbeda beda.<sup>37</sup> Dalam hal penyebutan, peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda pada setiap jenjangnya. Peserta didik pada jenjang taman kanak-kanak disebut dengan anak

---

<sup>37</sup> Kusumaningrum, Desi Eri, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: Rajawali pers, 2019), hlm 2.

didik. Peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah biasa disebut dengan siswa atau siswi. Sedangkan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Selain penyebutan tersebut, masih ada lagi penyebutan-penyebutan lain untuk peserta didik, misalnya murid, santri, pembelajar, pelajar. Pada intinya semua penyebutan untuk peserta didik tersebut maksud dan artinya adalah sama. Sedangkan dalam pandangan Islam peserta didik menepati komponen terpenting sebab peserta didik merupakan subjek dan objek dalam pendidikan.<sup>38</sup>

Dalam bukunya Kusumaningrum<sup>39</sup> disebutkan bahwa ada sepuluh hal esensial mengenai siapa itu peserta didik, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik adalah manusia yang memiliki tiga potensi dasar yaitu potensi kognitif, afektif dan psikomotorik, yang mana guru membantu mengembangkan ketiga potensi dasar tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya.
2. Peserta didik juga manusia yang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, walaupun pola diferensi periodisasinya relatif sama.
3. Peserta didik juga manusia yang memiliki persepsi, imajinasi, dan jalan pikiran dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur yang bisa seenaknya bisa diatur.
4. Peserta didik merupakan manusia yang mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi, baik dari segi jasmani maupun rohani.
5. Peserta didik merupakan orang yang bertanggung jawab bagi proses belajar dirinya, tentunya sesuai dengan jenjang wawasan yang pendidikan yang telah ia lewati.

---

<sup>38</sup> Kamaliah K, *Hakikat Peserta Didik*. EDUCATIONAL JOURNAL:General and Specific Research, Vol 1. No. , 2021, hlm 49.

<sup>39</sup> Kamaliah, K. *Hakikat Peserta Didik*..... hlm. 3

6. Peserta didik mempunyai cara adaptilitas dalam kelompok selain itu juga mampu mengembangkan sisi individualismenya sebagai manusia yang unik
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta memgharapkan perlakuan yang sama dari orang dewasa termasuk gurunya
8. Peserta didik adalah orang yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya
9. Peserta didik baik dan buruknya lingkungan sangat berperan aktif dalam membentuk kepribadiannya
10. Peserta didik walaupun insan yang unik dan memiliki keunggulan, namun tidak dapat dipaksa melebihi kapasitas kemampuannya.

Jadi, peserta didik adalah manusia yang sedang menempuh jalan belajar untuk menggalih potensi yang ada pada dirinya yang mana diharapkan adanya perubahan baik sikap, pengetahuan dan ketrampilan setelah menempuh jalan belajar.

#### **B. Penelitian Terkait**

1. Penelitian Bayu Pambudi, dkk yang berjudul “Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” Universitas Muhammadiyah Purworejo.<sup>40</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa perlunya pengembangan penggunaan alat peraga sederhana untuk jenjang sekolah dasar (SD) karena penggunaan media atau alat peraga sederhana dalam proses pembelajaran meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran akan

---

<sup>40</sup> Bayu Pambudi, dkk, *Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Indonesian Journal of Primary Education. Vol 2. No. 2, 2019

lebih interaktif. Penelitian tersebut lebih fokus kepada pengembangan penggunaan alat peraga sederhana pada jenjang SD/MI. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih spesifik kepada penggunaan alat peraga sederhana pada kelas IV SD/MI.

2. Penelitian Idris Nggolitu dengan judul “Pemanfaatan alat peraga pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 8 kota Batak kota Gorontalo”, skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.<sup>41</sup>

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Peneliti dalam penelitian ini fokus kepada pemanfaatan atau penggunaan alat peraga sederhana yang dilakukan oleh guru pada jenjang kelas IV, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan alat peraga sederhana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada kelas IV.

3. Penelitian Menik Marina yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Melalui Alat Peraga Planetarium”. Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah Vol. II, No.1.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan alat peraga planetarium pembelajaran sistem tata surya pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD N Sumbarang 01. Sedangkan yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI.

---

<sup>41</sup> Idris, Nggolitu, *Pemanfaatan alat peraga pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 8 kota Batak kota Gorontalo*, Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, t.t.

<sup>42</sup> Menik Marina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Melalui Alat Peraga Planetarium*. Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah Vol. II, No 1, 2021.

4. Penelitian Mahfud dan Mahfud Nahrowi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV MI Islamiyah Kudus”. *Indonesia Journal Of Mathematics and Natural Science Education*, I (1).<sup>43</sup>

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan metode siklus. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan alat peraga IPA kelas IV MI Islamiyah Kudus. Sedangkan yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV MI.

5. Penelitian Jonimar yang berjudul “Pemanfaatan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Indonesian Science Education Journal*. Vol. 1, No. 2.<sup>44</sup>

Penelitian Kualitatif ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar siswa di SD N 02 Air Dikit melalui pemanfaatan alat peraga IPA. Sedangkan yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen melalui pemanfaatan alat peraga IPA. Pada penelitian yang peneliti lakukan lebih difokuskan kepada pengaruh dari alat peraga pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Setelah dilakukan penelitian peneliti ingin membuktikan adakah dampak dari alat peraga tersebut dalam pembelajaran IPA.

---

<sup>43</sup> Mahfud dan Mahfud Nahrowi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV MI Islamiyah Kudus*. *Indonesia Journal Of Mathematics and Natural Science Education*, Vol. I. No 1, 2019.

<sup>44</sup> Jonimar. *Pemanfaatan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Indonesian Science Education Journal*. Vol. 1, No. 2, 2020.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan secara ilmiah karena dalam pelaksanaannya menggunakan ilmu pengetahuan dan teori guna mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>45</sup> Penelitian juga harus terencana, sebab penelitian harus memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data yang akan diteliti. Setiap penelitian mestinya mempunyai tujuan yang akan dicapai, secara umum tujuan daripada penelitian adalah untuk memberi gambaran, pembuktian, mengembangkan, menemukan, dan juga untuk menciptakan.<sup>46</sup> Penelitian ini dilaksanakan di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen karena MI ini adalah MI Inklusi satu-satunya di Kecamatan Kemranjen yang mana dalam pembelajaran IPanya menggunakan alat peraga sederhana khususnya di kelas 3. Hal ini berdasarkan observasi penulis pada tanggal 01 November 2022. Metode penelitian ini memuat beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data sedalam-dalamnya guna mendapatkan hasil yang sedalam-dalamnya dari penelitian yang dilakukan.

#### **B. Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini bertempat di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen, sedangkan subjek dalam penelitiannya adalah menggunakan sumber informasi, dengan cara menggali pada pihak lembaga yang bersangkutan yang dijadikan tempat penelitian tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang dijadikan sumber informasi (informan) atau data awal pada penelitian yang dilakukan, data penelitian tersebut secara gamblang penulis cantumkan yang meliputi:

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. ALFABETA, 2022), hlm 2.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm 5.

a) Kepala MI Inklusi Salafiyah

Informan yang pertama adalah Kepala MI Inklusi Salafiyah yang akan peneliti gali terkait profil MI Inklusi tersebut.

b) Guru Kelas IV MI Inklusi Salafiyah

Informan yang kedua adalah Guru Kelas IV MI Inklusi Salafiyah yang akan peneliti gali terkait informasi mengenai pembelajaran IPA menggunakan alat peraga sederhana di Kelas IV tersebut.

c) Siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah

Informan yang ketiga adalah Siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah yang akan peneliti gali terkait informasi mengenai respon terhadap pembelajaran IPA yang menggunakan alat peraga sederhana di Kelas IV tersebut.

### C. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (orang yang mewawancarai) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab, dimana peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilangsungkan kepada subjek penelitian guna mendapatkan keterangan mengenai objek penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, selain itu juga bisa dilakukan melalui tatap muka langsung atau via telepon.<sup>47</sup>

Wawancara berfungsi untuk menghindari kesalahan informasi atau data, untuk memperoleh informasi secara komprehensif, faktual dan akurat serta menggali kemungkinan adanya perspektif baru atas suatu masalah. Wawancara menjadi hal yang sangat penting di dalam sebuah pengamatan supaya mendapatkan hasil informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.....* hlm 195.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala MI Inklusi Salafiyah, Guru Kelas IV MI Inklusi Salafiyah, serta siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancara yang digunakan peneliti tidak dibuat secara sistematis.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian dengan cara mengamati objek dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>48</sup> Pengamatan ini dapat berlangsung dalam periode tertentu dengan mencatat hasil observasi secara sistematis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi langsung dengan cara mengamati langsung di lapangan atau lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu di kelas IVA pada saat kegiatan pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan cara mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen-dokumen berupa profil MI Inklusi Salafiyah, foto-foto kegiatan pembelajaran sebagai bahan pendukung dalam permasalahan penelitian.

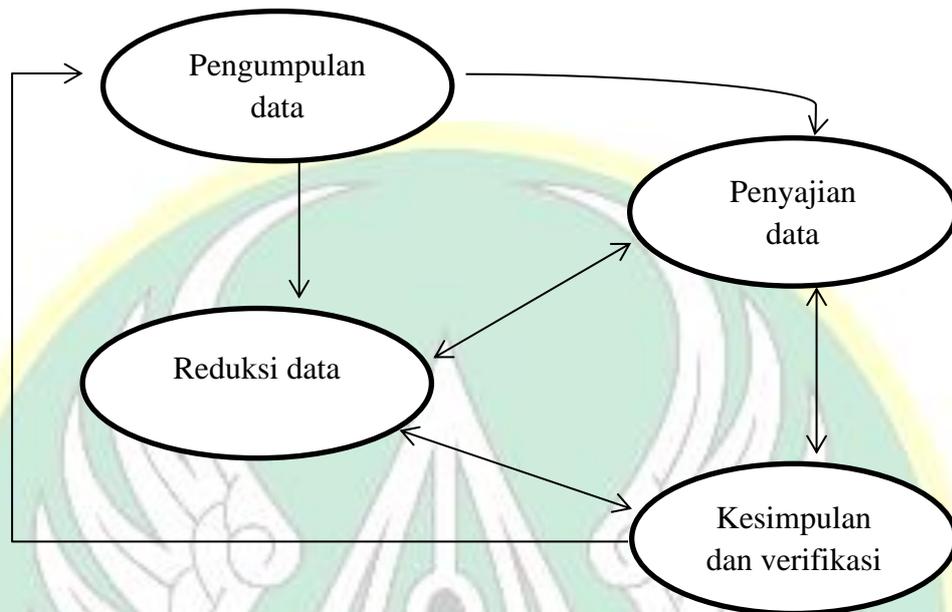
#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Milles dan Huberman<sup>49</sup>, yang mana teknik analisis data yang harus dilakukan ada beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan pengumpulan data berbagai data dan

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*..... hlm 203.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*..... hlm 321.

informasi yang telah peneliti dapatkan kemudian diolah, dianalisis, dan disajikan dengan sistematis supaya data yang diperoleh lebih jelas dan mudah dimengerti. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman<sup>50</sup>

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian data yang sudah terkumpul dipilih bagian yang penting atau direduksi kemudian untuk bisa disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagan, grafik, matrik dan lain sebagainya. Setelah data disajikan kemudian langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Kesimpulan awal dapat berubah-ubah dan bersifat sementara apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat ketika di lapangan yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

#### 1. Pengumpulan data

Merupakan tahap pengumpulan data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*..... hlm 322.

Kemranjen. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan, sehingga data yang akan diperoleh akan banyak dan sangat bervariasi. Pada tahap pertama peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian, semua yang dilihat dan didengar dicatat dan direkam supaya untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data yang nantinya akan direduksi atau di pilah yang sekiranya dibutuhkan.

## 2. Reduksi data

Pada tahap pengumpulan data yang ada di lapangan oleh peneliti pastinya tidak hanya satu atau dua data melainkan banyak data yang diperoleh. Dalam tahap ini data yang telah diperoleh dipilih, dirangkum dan difokuskan kepada yang lebih penting dan pokok serta hal-hal yang tidak penting tidak perlu dicantumkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih pokok dari hasil pengamatan. Tidak semua data yang didapatkan pada saat pengumpulan disajikan semuanya, akan tetapi perlu dipilih yang sekiranya penting. Dan memfokuskan pada hal-hal yang sekiranya penting dan berkaitan dengan judul penelitian.

## 3. Penyajian data

Setelah data di rangkum dan diambil yang pokok maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Akan tetapi, bisa juga menggunakan bagan, grafik, matrik, dan lain-lain. Melalui penyajian data yang membentuk suatu pola hubungan akan memudahkan pembaca dalam memahami. Pada penyajian data penelitian ini peneliti akan menggunakan teks yang bersifat naratif yaitu menguraikan data yang telah diperoleh dilapangan dan dituangkan dalam sebuah teks.

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir pada analisis data adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah ada. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

terjun langsung ke lapangan penelitian. Kesimpulan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian hingga tercapai kesimpulan akhir.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas seputar hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang didasarkan dari hasil olahan data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian dilakukan. Hasil yang disajikan berupa narasi dan gambar dengan dua topik utamanya yaitu tahapan penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen dan dampak dari penggunaan alat peraga tersebut terhadap motivasi belajar peserta didik. Namun sebelum pembahasan lebih lanjut, peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen berupa profil sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan kelas IV. Hal ini untuk mengantarkan pemahaman pembaca terkait dua topik yang akan dibahas setelahnya.

#### **A. Gambaran Umum MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MI Inklusi Salafiyah terkait Sejarah berdirinya MI Inklusi Salafiyah beliau Ibu Siti Fatimah mengungkapkan bahwa :

“Dahulu MI Inklusi Salafiyah berdiri pada tahun 1966 dan bernama MI Salafiyah karena masih sekolah umum seperti yang lainnya, akan tetapi pada tahun 2015 saya dipanggil oleh pengurus LP Ma’arif Jawa Tengah untuk menyelenggarakan program inklusi di sekolahannya. Pada mulanya saya ragu akan tetapi setelah bermusyawarah dengan yayasan dan kemenag kabupaten beliau menghendaki tawaran tersebut diterima yang akhirnya tawaran tersebut disanggupi sehingga pada tahun 2016 MI Salafiyah berubah menjadi MI Inklusi Salafiyah dan telah sah mendapat SK dari Kementrian Agama pusat menjadi madrasah ibtdaiyyah yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus”.<sup>51</sup>

Menjadi keberkahan tersendiri bagi MI Inklusi Salafiyah karena menjadi MI satu-satunya di Banyumas yang menyelenggarakan sekolah

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I selaku Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 03 November 2023 pukul 08.00 WIB.

inklusi pada saat itu sehingga banyak orang tua yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. Hingga saat ini total jumlah siswanya mencapai 240 anak dengan 12 anak berkebutuhan khusus.

## 2. Profil Madrasah

- Nama Madrasah : MI Inklusi Salafiyah Kebarongan
- Kepala Madrasah : Ibu Siti Fatimah, S. Pd.I
- Tahun Berdiri : 1966
- NIS/NSM : 111233020042
- NPSN : 60710414
- Terakreditasi : A
- Alamat : Jl. Raya Buntu-Gombong KM 03
- Desa : Kebarongan
- Kecamatan : Kemranjen
- Kabupaten : Banyumas
- Provinsi : Jawa Tengah
- No. Telepon : 081327298749
- Kode Pos : 53194
- Email : [misalkebarongan@gmail.com](mailto:misalkebarongan@gmail.com)
- Status bangunan : Milik sendiri
- Luas bangunan : 400 m<sup>2</sup>

## 3. Visi

MI Salafiyah Kebarongan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Salafiyah Kebarongan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Salafiyah Kebarongan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visinya yaitu Tangguh, Unggul dan Berakhlakul Karimah.

Sebagai indikator dari visi ini adalah terbentuknya generasi yang

memiliki karakteristik adalah memiliki kelompok pengajar yang Tangguh, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Misi

Misi MI Salafiyah Inklusi Kebarongan adalah membentuk generasi yang muttaqin, unggul dalam bidang akademik, IPTEK, Seni Budaya, dan olah raga. Indikator visi ini antara lain : memiliki kelompok pengajar yang handal, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misi MI Salafiyah Inklusi Kebarongan dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Meningkatkan sumber daya manusia secara terus menerus sehingga mencapai standar potensi bidangnya.
2. Mewujudkan pembelajaran yang efektif bermakna dan berkarakter.
3. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran islam ‘ala ahlussunah waljamaah sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

#### 5. Motto

Motto adalah kata yang menjadi motivasi semangat dan tujuan bagi suatu organisasi. Motto dari MI Inklusi Salafiyah Kebarongan ini adalah “Berwawasan Global – Berakhlak Salafiyah”.

#### 6. Program Unggulan

- a. Tahfidz Juz ‘Amma
- b. Program Insklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus
- c. Madrasah Pendampingan Kurikulum 2013

#### 7. Profil Guru

Salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik adalah sosok guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi ditentukan oleh kelancaran interaksi antara guru dengan peserta didik.

Menjadi guru atas panggilan jiwa itu tidaklah mudah. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah, guru memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini daftar guru yang ada di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan yang terdiri dari satu kepala madrasah, sepuluh guru kelas, tiga guru mapel, dan satu guru pendamping khusus atau GPK.

#### 8. Profil Siswa

Peserta didik merupakan obyek sekaligus subyek belajar. Dimana siswa menjadi obyek karena mereka dikenai beban belajar atau materi pelajaran. Sedangkan sebagai subyek karena siswa adalah orang yang melakukan kegiatan atau proses belajar. Siswa adalah salah satu unsur terpenting disamping adanya guru akibatnya kalau tidak ada siswa tidak akan tercipta suatu proses belajar mengajar.

Berikut ini data siswa MI Inklusi Salafiyah Kebarongan berdasarkan jumlah siswanya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 2. Keadaan siswa MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>52</sup>

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
I	29	28	57
II	30	15	45
III	16	21	37
IV	19	20	39
V	18	12	30
VI	18	14	32

<sup>52</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, di dokumentasikan pada 3 November 2023

<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>110</b>	<b>240</b>
---------------	------------	------------	------------

Tabel 3. Daftar siswa Inklusi MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2023/2024<sup>53</sup>

NO	Nama	L/P	Kelas	Jenis Difabilitas	Keterangan
1.	Dhulatif Budi Setiawan	L	V	Hiperaktif	Tidak Signifikan,
2.	Meliana Vianti Nur	P	V	Hiperaktif	Signifikan, Lengkap
3.	Aldi Zulfikar Ahdant	L	V	Tuna Wicara	Signifikan, lengkap
4.	Nayla Arfakhsanty	P	V	Tunagrahita	Signifikan
5.	Raditawiji Atmoko	L	VI	Tuna Wicara	Signifikan
6.	Mahesa Putra Cahyo	L	VI	Lamban Belajar	Signifikan
7.	Goish Abrisam	L	II	Tunagrahita	Signifikan
8.	Ahmad Subhan Hazmi	L	II	Berkesulitan Belajar	Signifikan
9.	Jadi Teta Tarigan	L	VI	Lamban Belajar	Tdk Signifikan
10.	Frista Rizqia Az Zahro	P	IV	Lamban Berbicara	Tdk Signifikan

<sup>53</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, di dokumentasikan pada 3 November 2023

11	Tifani Ayu Maharani	P	IV	Tuna Wicara dan Rungu	Tdk Signifikan
12	Fajar Maulana Al Tani	L	VI	Lamban Belajar	Tdk Signifikan

Berikut ini data nama-nama peserta didik kelas 3 MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen yang menjadi objek penelitian:

Tabel 4. Data siswa kelas 4A MI Inklusi Salafiyah Kebarongan.<sup>54</sup>

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Amiruddin Al Islami	L
2.	Ahmad Fadli	L
3.	Ahmad Faqih	L
4.	Arjun Dhiya Nailun	L
5.	Aulia Putri Zhafirah	P
6.	Azalea Rayya Kayna	P
7.	Faydha Annaila Shofy	P
8.	Goish Abrisam	L
9.	Ibas Yoga Adhitty	L
10.	M. Ahnaf Al-Asma'i	L
11.	M. Rafa Al Afis	L
12.	M. Maruf Amin	L
13.	Nabila Itsna Safira	P
14.	Nadira Zalfa Ramadhani	P
15.	Nafia Syakira	P
16.	Nafsi Nur Rafiidah	P
17.	Najwa Asyila Putri	P
18.	Nayla Ayu Fadilah	P
19.	Nurriszky Meiragil Syahputra	L
20.	Nu'man Suhail Mujtaba	L

<sup>54</sup> Dokumentasi data kelas 4A MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, di dokumentasikan pada 10 November 2023

21.	Safiq Dafa Wiyanto	L
22.	Shofi Awali Rachma	P
23.	Syaipul Hidayat	L

## 9. Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana prasarana guna menunjang pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah selalu memberikan kenyamanan serta menjaga sarana prasarana yang ada di sekolah. Sarana merupakan peralatan yang bergerak dan dipakai secara langsung seperti buku, komputer, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang yang umumnya tidak bergerak seperti bangunan, gedung. Berikut sarana prasarana yang ada di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan:

Tabel 5. Keadaan sarana prasarana yang tersedia di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan<sup>55</sup>

No	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Kelas I A dan I B	1 ruang	Baik
2.	Kelas II A dan II B	1 ruang	Rusak Ringan
3.	Kelas IV A dan III B	1 ruang	Rusak Ringan
4.	Kelas IV A dan IV B	1 ruang	Baik
5.	Kelas V	1 ruang	Baik
6.	Kelas VI	1 ruang	Baik
7.	Kepala dan Guru	1 ruang	Baik
8.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
9.	Terapi Program Inklusif	1 ruang	Rusak Ringan
10.	WC Guru	1 ruang	Rusak Ringan
11.	WC Siswa	1 ruang	Rusak Ringan
12.	UKS	1 ruang	Baik
13.	Lapangan	1 lokasi	Baik

<sup>55</sup> Dokumentasi Keadaan sarana prasarana yang tersedia di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, di dokumentasikan pada 10 November 2023

14.	Kantin Sekolah	1 ruang	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>11 ruang</b>	

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung mulai tanggal 30 September 2023 sampai dengan 30 November 2023 peneliti mencoba menguraikan gambaran tentang penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan. Akan tetapi, pembahasan kali ini peneliti memfokuskan pada materi IPA tentang perubahan wujud benda saja. Dalam penelitian ini melibatkan kepala madrasah, guru kelas serta siswa kelas IV sebagai sumber informasi melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebelum melakukan observasi terhadap pembelajaran IPA peneliti terlebih dahulu menggali informasi terkait pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan. Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I selaku Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan pembelajaran MI Inklusi Salafiyah Kebarongan menggunakan kurikulum 13 atau K13 dan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka berlaku untuk kelas 1 dan 4 sedangkan K13 berlaku untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Untuk penerapan kurikulum merdeka masih belum keseluruhan, hanya dua kelas yaitu kelas 1 dan 4. Guru dalam mengajar kurikulum merdeka berpedoman pada modul ajar yang sudah berlaku untuk kurmer”<sup>56</sup>

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka untuk kelas IV sendiri memuat beberapa mata pelajaran yang terpisah tidak seperti kurikulum K13 yang tematik salah satunya adalah mata pelajaran IPA. Ada perbedaan antara pembelajaran menggunakan K13 dengan kurmer yaitu

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I selaku kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan pada tanggal 3 November 2023

pada proses pembelajarannya. Pada kurmer anak-anak lebih dibebaskan atau dimerdekakan dalam memilih proses pembelajarannya dengan tetap dipandu dan diawasi oleh guru. Maka dari itu, pembelajaran kurmer haruslah lebih kreatif dan inovatif supaya anak lebih tertarik mengikuti pelajaran. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Umri Fatonah, S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, menurut beliau:

“Kurikulum merdeka menjadikan guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar anak didik. Penggunaan alat peraga menjadi alat bantu guru dalam menjelaskan materi hal ini juga menjadikan anak didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran”<sup>57</sup>

Berikut ini penyajian data terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan

### **1. Deskripsi Pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan**

Pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib pada satuan pendidikan khususnya di sekolah dasar untuk anak-anak mengetahui tentang lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru pun ikut berupaya dalam mencapai tujuan pelajaran seperti halnya pembelajaran IPA di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan khususnya pada kelas IV.

Berdasarkan wawancara terhadap guru kelas IV, Ibu Umri Fatonah, S.Pd.I mengatakan:

“Pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Hal ini sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah tercantum dalam modul ajar serta materi IPA merujuk pada Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP dan Capaian Pembelajaran atau CP yang telah berlaku di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan.”<sup>58</sup>

Berdasarkan observasi penulis pada saat pembelajaran berlangsung guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a dan mengabsen siswa

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan guru kelas IV beliau Ibu Umri Fatonah, S.Pd.I pada tanggal 3 November 2023

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru kelas IV beliau Ibu Umri Fatonah, S.Pd.I pada tanggal 10 November 2023

terlebih dahulu. Do'a dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum materi dijelaskan guru mengingatkan kembali materi yang telah mereka lalui supaya anak tidak lupa, kemudian melakukan apresepsi untuk materi yang akan diberikan untuk memancing perhatian serta pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diberikan terlebih dahulu. Guru menyampaikan materi dengan bantuan alat peraga yang sudah guru sediakan sebelumnya, hal ini dikarenakan untuk memudahkan peserta didik menangkap materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah selesai menerangkan materi guru tidak lupa untuk memberikan soal kepada peserta didik sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.<sup>59</sup>

## **2. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Sederhana pada Pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan teknik demonstrasi dan ceramah. Dimana guru dalam menjelaskan materinya dengan menggambarkan serta mempraktekan menggunakan alat peraga sederhana yang telah guru sediakan untuk materi perubahan wujud benda di kelas IV.

Merujuk pada hasil observasi<sup>60</sup> peneliti terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, penulis akan menyajikan hasil observasi tersebut dalam bentuk naratif terkait tentang penggunaan alat peraga sederhana pada pelajaran IPA materi perubahan bentuk di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan tahun pelajaran 2023/2024, yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan

---

<sup>59</sup> Observasi langsung pada saat pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan pada tanggal 10 November 2023

<sup>60</sup> Observasi langsung pada saat pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan pada tanggal 29 November 2023

Hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan sesuatu adalah persiapan, karena sesuatu yang ingin maksimal dimulai dari persiapan yang matang. Persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan rencana pembelajaran berupa, materi, media atau alat peraga serta bahan evaluasi pembelajaran. Rencana terhadap pelaksanaan pembelajaran merupakan hal-hal yang penting dan perlu untuk dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Rencana tersebut yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan saat mengajar oleh seorang guru. Selain itu juga perencanaan akan menentukan bagaimana langkah serta evaluasi yang akan dilakukan.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyiapkan segala sesuatunya sebelum memulai pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan juga oleh guru kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan sebelum mengajar peserta didiknya khususnya dalam pembelajaran IPA.

Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, kegiatan membuat perencanaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru kelas masing-masing, khususnya kelas IV tentunya pada materi IPA yang mana IPA. Perencanaan yang dibuat guru dalam bentuk tertulis yang tertuang dalam bentuk modul ajar.

Modul ajar menjadi hal yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai acuan pedoman dalam guru mengajar. Dalam modul ajar memuat 3 komponen yang dalam masing-masing komponen tersebut memuat beberapa informasi. Tiga komponen dalam modul ajar diantaranya yaitu :

1. Informasi Umum, berisi Identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran yang digunakan.

2. Kompetensi Inti, berisi tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik.
3. Lampiran, berisi LKPD, pengayaan dan perbaikan, bahan bacaan, glosarium, dan daftar pustaka.

Guru dalam mengkondisikan kelas saat pembelajaran supaya efektif dan efisien guru harus mempunyai konsep yang telah dirancang secara tepat, hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara guru melakukan pendekatan sehingga bedari pendekatan tersebut guru mengetahui karakter pengetahuan masing-masing peserta didik yang ada dalam kelas atau sekolahan tersebut. Cara ini juga bisa dilakukan untuk merancang model serta metode apa yang sekiranya pas untuk peserta didik demikian.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian di dalam kelas IV khususnya pada pembelajaran IPA yang diampu oleh guru sekaligus wali kelas IV beliau Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I beliau menerangkan bahwa:

“Dalam setiap proses pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam proses KBM di kelas, materi pembelajaran yang digunakan menggunakan buku LKS sebagai bahan dan sumber materi pelajaran serta menggunakan alat peraga sebagai penjelas dari materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan alat peraga peserta didik lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru serta lebih meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.”<sup>61</sup>

Penggunaan alat peraga juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pemilihan alat peraga juga dipilih yang paling sederhana, praktis, mudah dipahami, menarik, dan efisien dalam pemanfaatannya. Selanjutnya, dalam menggunakan buku teks atau LKS sebagai bahan ajar dengan cara mempelajari terlebih dahulu

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan guru kelas IV beliau Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I pada tanggal 10 November 2023

sebelum pelaksanaan pembelajaran kemudian guru meringkas poin-poin penting yang ada dimateri tersebut untuk kemudian disampaikan kepada peserta didiknya.

Selain guru membuat modul ajar, guru juga membuat alur tujuan pembelajaran, program semester dan program tahunan, dimana program tersebut sebagai rancangan terhadap waktu pelaksanaan pembelajaran selain itu juga menetapkan indikator-indikator yang akan dicapai, setelah itu barulah membuat rancangan pelaksanaan pembelajara atau modul ajar yang mengacu pada pedoman dan tata cara pembuatan modul ajar. Dalam penyusunan program pembelajaran, beliau Ibu Umthi Fatonah, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“Sebelum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap siswa, sehingga saya sendiri dapat mengetahui karakter dan kemampuan siswa. Selain melakukan pendekatan, fasilitas yang dimiliki sekolah untuk menunjang pembelajaran IPA juga menjadi pertimbangan yang sangat penting, dikarenakan fasilitas juga mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.”<sup>62</sup>

Dalam hal ini akibatnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maka pembelajaran harus terstruktur dan memuat unsur manusia, materi, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi. Manusia terlibat dalam suatu sistem pembelajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Perlu diingat bahwa seluruh unsur-unsur tersebut di atas saling berkaitan erat dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

- b. Tujuan penggunaan alat peraga sederhana dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan

Untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang sistematis dan terfokus, seorang guru harus merumuskan tujuan pembelajaran yang

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan guru kelas IV beliau Ibu Umthi Fatonah, S.Pd.I pada tanggal 10 November 2023

ingin dicapai, hal ini supaya tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

Mengenai tujuan dari pembelajaran IPA di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan memang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran atau modul ajar yang tercantum dalam kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka lebih mengedepankan bagaimana peserta didik senang dalam mengikuti pelajaran dan paham dengan konsep yang diajarkan guru. Kemudian, berdasarkan wawancara dengan Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I beliau mengungkapkan:

“Pembelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya saya lebih memilih menggunakan alat peraga sederhana yang dibikin sendiri. Hal tersebut bukan tanpa alasan melainkan karena lebih menarik perhatian siswa, memudahkan guru dalam penyampaian materi dan tentunya memanfaatkan alat dan bahan sederhana yang ada disekitar untuk lebih bermanfaat.”<sup>63</sup>

Adanya penggunaan daripada alat peraga dalam materi wujud zat dan perubahannya sangatlah mendukung dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Fungsi alat peraga pembelajaran akan sangat berkaitan dengan bentuk aatau jenis alat yang digunakan, dengan alat peraga peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang guru sampaikan terkait penjelasan materi. Tanpa adanya alat peraga dalam pembelajaran, proses pembelajaran akan menjadi kurang diminati dan terkesan monoton sehingga anak menjadi cepat bosan dan lebih parahnya anak akan sulit untuk mengingat materi yang telah guru sampaikan. Dengan alat peraga peserta didik juga bisa praktik langsung dan mencoba atau membuktikan langsung konsep dari materi yang diajarkan guru.

#### c. Materi pembelajaran

Hal yang tak kalah penting dalam unsur pembelajaran adalah materi Pelajaran. Karena tanpa adanya materi Pelajaran maka

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru kelas IV beliau Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I pada tanggal 10 November 2023

rencana pembelajaran hanya akan menjadi rencana tanpa isi. Sehingga, penting sekali guru untuk mempersiapkan materi apa saja yang nantinya akan disampaikan pada saat pembelajaran di kelas.

Untuk materi IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan ini adalah mengenai wujud zat dan perubahannya. Guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu membaca dan mempelajari materi yang akan disampaikan dengan cara mencatat poin-poin penting yang ada di dalamnya. Sehingga materi yang diberikan bisa tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran.

### **3. Pelaksanaan Penggunaan Alat Peraga Sederhana Dalam Pembelajaran IPA Materi Wujud Zat Dan Perubahannya**

#### **a. Persiapan penggunaan alat peraga sederhana**

Penggunaan alat peraga, guru memanfaatkan alat-alat peraga yang sudah disediakan sebelumnya. Dalam hal ini guru mengacu pada modul ajar dan alat peraga ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Alat peraga termasuk media visualisasi dari materi pelajaran. Guru menyiapkan es lilin sebanyak jumlah anak yang ada di kelas IV untuk kemudian mereka amati setelah pemberian materi selesai. Es lilin ini merupakan benda padat yang bisa berubah menjadi cair, sehingga guru lebih memilih alat peraganya menggunakan es lilin disamping sederhana juga lebih terjangkau dan mudah ditemukan disekitar kehidupan peserta didik.

#### **b. Langkah-langkah penggunaan alat peraga sederhana**

Ada beberapa langkah-langkah yang guru lakukan saat menggunakan alat peraga sederhana yaitu:

##### **1) Kegiatan Awal**

Guru memasuki ruang kelas lalu mengucapkan salam. Setelah salam guru menyuruh untuk ketua kelas memimpin doa sebelum belajar, setelah doa selesai guru mengabsen peserta didik, guru menanyakan keadaan peserta didik. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu melakukan apresepasi untuk memancing

pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Apresepsi adalah mengaitkan apa yang telah diketahui dengan materi yang akan dipelajari. Tujuan dari apresepsi ini juga supaya peserta didik memiliki gambaran terlebih dahulu dengan materi yang akan dilalui bersama nantinya.

Setelah selesai kegiatan awal dilakukan semuanya guru langsung masuk pada kegiatan ini yaitu menyampaikan materi yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah apresepsi guru menyampaikan materi Pelajaran yang akan dipelajari yaitu wujud zat dan perubahannya (meliputi perubahan wujud suatu benda, seperti pengertian dari perubahan wujud, bagaimana perubahan wujud itu bisa terjadi, jenis-jenis perubahan wujud benda, contoh perubahan wujud padat menjadi cair, dll) guru menjelaskan materi sambil peserta didik menyimak di buku paket yang sudah dibagikan. Selain menjelaskan secara lisan guru juga menulis materinya di papan tulis materi yang dianggap penting untuk kemudian anak-anak mencatat di buku tulis masing-masing.



Gambar 3. Guru sedang menjelaskan materi menggunakan alat peraga berupa es lilin<sup>64</sup>

Selanjutnya, untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang sudah mereka dengarkan dan tulis, guru

<sup>64</sup> Hasil dokumentasi terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, tanggal 10 November 2023

menggunakan alat peraga sederhana yang sudah disiapkan sebelumnya untuk memvisualisasikan apa sih maksud dari materi yang telah dijelaskan tadi. Alat peraga yang digunakan guru memang sangat sederhana dan dapat ditemui di daerah sekeliling kita yaitu berupa es lilin.

Es lilin ini dijadikan alat peraga untuk memperagakan bagaimana proses benda padat itu bisa mencair dan mengembun dibagian luar plastik, peserta didik untuk bisa mengamati proses mencair dan mengembun daripada es lilin tersebut. Masing-masing anak diberi satu es lilin untuk mereka amati proses perubahan wujud zat dan perubahannya dan mencatatnya di buku tulis mereka sebagai tugas kelompok. Es lilin yang diberikan diletakkan di gelas cup, lalu anak-anak menunggu beberapa menit untuk bisa mengamati perubahan yang terjadi pada es lilin tersebut. Dalam proses pengamatan setidaknya ada tiga kejadian yang terjadi. Pertama es lilin semula adalah beku, lalu yang kedua mengembun dan yang ketiga setelah beberapa menit menjadi cair. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan wujud es lilin adalah dari semula padat/beku menjadi cair.



Gambar 4. Peserta didik sedang mengamati perubahan wujud benda pada es lilin secara berkelompok<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil dokumentasi terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan, tanggal 10 November 2023

Setelah kegiatan mengamati sudah selesai dikerjakan dilanjutkan tanya jawab mengenai hasil pengamatan perubahan wujud zat dan perubahannya dari es lilin tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kepehaman dan tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana. Tanya jawab dilakukan secara lisan dengan cara guru membacakan soal lalu peserta didik ketika mau menjawab harus mengangkat telunjuknya, siapa yang tercepat dialah yang menjawab pertama kali.

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang digunakan oleh guru pada saat tanya jawab berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada materi yang telah diberikan, yaitu:

1. Benda dapat dikelompokkan berdasarkan wujudnya yaitu....
2. Benda yang tidak berubah Ketika dipindahkan baik bentuk dan volumenya adalah....
3. Minyak, es teh, susu adalah contoh dari benda....
4. Meraut pensil adalah salah satu contoh mengubah bentuk benda....
5. Es lilin adalah contoh perubahan dari perubahan....
6. Benda gas memiliki sifat yaitu....
7. Benda cair memiliki ciri khusus,yaitu....
8. Benda cair mengalir dari tempat....
9. Proses perubahan dari air menjadi padat biasa dinamakan dengan....
10. Susu, kursi, asap secara berurutan benda tersebut adalah benda....

Kunci jawaban:

1. Padat,cair dan gas.

2. Benda padat
3. Cair
4. Padat
5. Padat ke cair
6. Bentuk dan volumenya berubah-ubah
7. Berubah sesuai dengan ruangnya
8. Tinggi ke tempat rendah
9. Membeku
10. Cair, padat dan gas

Dari pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru, ada 10 peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan cepat dan tepat, diantaranya yaitu Ahmad Fadli, Aulia Putri Zhafirah, Ibas Yoga Adhitya, Khanifah Zahra, M. Maruf Amin, Nadira Zalfa Ramadhani, Nafia Syakira, Nu'man Suhail Mujtaba, Nayla Ayu Fadilah, Safiq Dafa Wiyanto. Disamping itu juga ada 2 anak yang ketika menjawab pertanyaan masih kurang tepat jawabannya yaitu Azelea Rayya dan Syaipul Amin. Dalam pembelajaran IPA yang telah diberikan jika melihat dari jawaban peserta didik yang paham dengan materi yang guru sampaikan jauh lebih banyak daripada yang belum paham. Untuk anak yang kurang tepat jawabannya, guru memberikan motivasi untuk membaca materi lagi dan mencoba lebih serius lagi dalam mendengarkan penjelasan yang guru berikan. Belajar itu tidak ada kata salah yang ada hanyalah kurang tepat dan harus terus diperbaiki.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini meliputi evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari mereka belajar materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana mereka paham terhadap materi tersebut, tentunya evaluasi ini bisa diketahui setelah guru memberikan tugas serta tanya jawab kepada peserta didik.

Setelah evaluasi dilakukan, guru mengulas secara singkat materi yang disampaikan tadi dan memberikan kesimpulan untuk menyukupi materi pada pertemuan tersebut. Tidak lupa guru

memberikan tugas tambahan atau PR mengerjakan soal-soal yang ada di LKS terkait materi perubahan wujud zat serta menugaskan peserta didik untuk membaca Kembali materi yang telah diberikan supaya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada LKS. Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru juga tidak lupa untuk memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan berpesan kepada anak-anak untuk membaca dan dipelajari terlebih dahulu di rumah sebelum ibu guru memberikan materinya pada pertemuan yang akan datang. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama untuk kemudian mengucapkan salam.

#### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Setelah peserta didik selesai tanya jawab secara lisan selanjutnya guru memberikan tugas berupa Lembar Kerja Peserta didik atau LKPD. LKPD ini adalah tugas untuk peserta didik yang di dalamnya telah memuat beberapa unsur berupa petunjuk, langkah-langkah dan cara menyelesaikan tugas. Dalam Kurikulum Merdeka LKPD menjadi salah satu cara untuk mengevaluasi peserta didik, dengan cara ini guru bisa mendapatkan gambaran sejauh mana materi yang diberikan ditangkap oleh peserta didik.

Ada beberapa manfaat yang didapat oleh peserta didik setelah diberikan LKPD seperti yang diungkapkan oleh beliau Ibu Umi Fatonah, S.Pd.I pada saat wawancara, beliau dalam penjelasannya mengatakan:

“Setidaknya ada beberapa manfaat yang peserta didik dapatkan ketika diberikan LKPD seperti peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ketrampilan, peserta didik mendapatkan catatan tentang materi yang dipelajari serta menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk bisa menyelesaikan soal yang ada pada LKPD tersebut.”

Selain bermanfaat untuk peserta didik, LKPD juga bermanfaat untuk guru yaitu sebagai pedoman pembelajaran, membantu peserta didik untuk terlibat aktif saat pembelajaran, serta melatih ketrampilan peserta didik. Setelah semua tugas terselesaikan, guru memberi reward berupa tepuk tangan dan kata-kata semangat untuk peserta didik yang telah menjawab dan mengerjakan tugasnya dengan baik serta.

#### **5. Dampak Dari Penggunaan Alat Peraga Sederhana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Setelah dilakukannya penelitian terhadap penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA ternyata menghasilkan dampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dari pengakuan salah satu siswa bernama Nadira kelas 4 MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen. Nadira mengatakan bahwa:

“Kegiatan belajar menggunakan alat peraga lebih memahamkan dari pada yang hanya guru menjelaskan materi saja.”<sup>66</sup>

Hal ini diperkuat juga oleh Ahmad Fadli yang juga mengungkapkan:

“Saya lebih suka praktik langsung menggunakan alat peraga karena lebih menarik dan ketika tidak menggunakan alat peraga pelajaran cenderung lebih membosankan.”<sup>67</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa pembelajaran IPA itu asyik karena menggunakan alat peraga dan praktik langsung, makanya kebanyakan dari anak-anak itu menyukai Pelajaran IPA. Selain itu, Afiq Dafa Wiyanto juga mengatakan bahwasanya:

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Nadira siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 10 November 2023

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ahmad Fadli siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 10 November 2023

“Ketika belajar menggunakan alat peraga dan praktik langsung itu seperti bermain game, tidak cepat bosan dan lebih menantang sehingga menjadikan saya berminat untuk mendengarkan materi pelajaran yang dijelaskan oleh ibu guru, karena kalau tidak mendengarkan ketika disuruh praktek langsung seringnya tidak bisa maka harus mendengarkan.”<sup>68</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan saat pembelajaran berlangsung, anak-anak lebih antusias ketika diberikan materi pembelajaran menggunakan alat peraga/media pembelajaran.<sup>69</sup>

### **C. Analisis Pelaksanaan Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas IV yaitu Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I, maka diperoleh data mengenai penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA yang diawali dengan persiapan, tujuan, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga, serta evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, apakah ada perubahan setelah menerangkan materi menggunakan bantuan alat peraga, bagaimana antusias siswa serta sejauh mana alat peraga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Setelah mendapatkan data-data tersebut diatas, peneliti akan melakukan analisis data terhadap hasil perolehan penelitian yang sudah diuraikan diatas. Dalam menganalisis datanya peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Adapun data-data yang dianalisis meliputi:

#### **1. Deskripsi pembelajaran IPA di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Afiq Dafa Wiyanto, siswa kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 10 November 2023

<sup>69</sup> Hasil Observasi terhadap pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 10 November 2023

dasar baik di SD maupaun di MI. Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen khususnya kelas IV materi Pelajaran IPA menjadi salah satu rumpun mata pelajaran wajib. Mapel IPA diajarkan langsung oleh guru kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan yaitu Ibu Umти Fatonah, S.Pd.I.

Ruang lingkup mata Pelajaran IPA di Kelas IV Materi yang dipelajari adalah tentang wujud zat dan perubahannya, Gaya disekitar kita, Mengubah bentuk energi. Akan tetapi pada penelitian ini difokuskan pada materi wujud zat dan perubahannya. Dalam pemberian materi pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya Ibu Umти menggunakan alat peraga sebagai penjelas dari konsep materi yang diberikan.

## **2. Langkah-langkah penggunaan alat peraga IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Sebelum melakukan pembelajaran IPA menggunakan alat peraga sederhana, terlebih dahulu Ibu Umти Fatonah membuat langkah-langkah pembelajaran, adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan yaitu, menyiapkan bahan ajar seperti modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang berisi tujuan, Langkah-langkah, media, serta asesmen/penilaian yang semuanya tersusun sesuai dengan tujuan pembelajaran. Modul ajar dirancang secara terstruktur guna mencapai Profil Pelajar Pancasila atau capaian pembelajaran.

Materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang wujud zat dan perubahannya. Sebelum masuk ke kelas Ibu Umти merangkum materi yang akan diberikan terlebih dahulu, hal ini untuk memudahkan beliau dalam menyampaikan inti dari materi wujud zat dan perubahannya tersebut.

Selain materi, Ibu Umти juga menyiapkan media atau alat peraga yang disesuaikan dengan materi pelajaran berupa es lilin. Es lilin tersebut digunakan sebagai alat peraga materi wujud zat dan

perubahannya. Karena pada es lilin tersebut ada perubahan dari padat menjadi cair.

Setelah alat peraga disiapkan Ibu Umti juga menyiapkan soal-soal yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi setelah materi diberikan, menentukan tujuan dari pembelajaran. Soal yang dibuat oleh Ibu Umti disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan berupa uraian singkat untuk lebih memudahkan peserta didik dalam menjawab dan mengingat materi yang telah diberikan.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan alat peraga sederhana Ibu Umti terlebih dahulu menyiapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran berupa modul ajar, rangkuman materi pelajaran, tujuan pembelajaran, alat peraga sederhana serta soal evaluasi pembelajaran. Dari hal tersebut pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen sudah memenuhi standar perencanaan pembelajaran pada umumnya dilakukan.

### **3. Pelaksanaan penggunaan alat peraga IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas IV di di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen setidaknya pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu:

Kegiatan awal, pada kegiatan awal guru masuk ke dalam kelas lalu duduk dan mengucapkan salam kepada peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian dilanjutkan pembiasaan pembacaan asmaul husna. Setelah pembacaan asmaul husna selesai dilanjutkan mengabsen siswa dan menanyakan kabar. Setelah selesai guru melanjutkan apresepasi untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak lebih mudah paham. Dalam hal ini Ibu Umti melakukan apresepasi

dengan mengaitkan antara cuaca panas dengan kegiatan apa yang biasa dilakukan peserta didik ketika udara atau cuaca terasa panas. Maka peserta didik serentak menjawab kegiatan yang dilakukan mereka ketika cuaca panas adalah minum es. Dari hal tersebut mulailah guru menyambungkan antara jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari yaitu wujud benda dan perubahan zatnya. Setelah apresepsi maka lanjut ke kegiatan inti.

Kegiatan inti dilakukan setelah apresepsi selesai. Ibu Umti menjelaskan materi yang berkaitan dengan es tersebut yaitu wujud zat dan perubahannya. Setelah menjelaskan materi dan menuliskan rangkuman materi dipapan tulis Ibu Umti membuat 4 kelompok peserta didik yang terdiri dari 6 anak per kelompok. Setelah anak berkelompok Ibu Umti mengeluarkan alat peraga berupa es lilin yang sudah disiapkan sebelumnya untuk mereka amati bagaimana proses perubahan dari es lilin tersebut. Ibu Umti berkeliling memberikan es lilin kepada setiap kelompok dan memberikan instruksi untuk kepada setiap kelompok untuk bisa memulai mengamati dan menuliskannya di buku tulis sebagai tugas kelompok. Setelah selesai dan materi sudah cukup untuk diberikan maka kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab secara lisan. Dari sepuluh pertanyaan yang dilontarkan Ibu Umti ada delapan siswa yang dapat menjawab soal dari guru secara cepat dan tepat dan ada dua anak yang masih kurang tepat.

Kegiatan akhir, pada kegiatan akhir ini Ibu Umti memberikan umpan balik berupa reward ucapan selamat dan tepuk tangan serta penambahan materi bagi dua anak yang masih kurang tepat dalam menjawab serta menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilewati. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup Ibu Umti terlebih dahulu memberikan tugas PR kepada peserta didik untuk bisa dikerjakan di rumah.

Dari uraian pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa

dalam kegiatan belajar mengajar Ibu Umti melaksanakan tugas kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Hal ini sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya dan anak-anak antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>70</sup>

#### **4. Evaluasi pelaksanaan penggunaan alat peraga IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Guru memberikan kesempatan kepada siapa saja yang mau bertanya terkait materi yang sudah diajarkan yang dirasa masih belum paham. Guru dalam mengevaluasi peserta didik menggunakan soal tanya jawab secara lisan dan LKPD serta penugasan berupa PR pada bab wujud zat dan perubahannya.

Pembelajaran menggunakan alat peraga dirasa cukup memuaskan dan sangat disarankan untuk guru dalam menjelaskan materi supaya lebih mudah dipahami peserta didik. Penggunaan alat peraga menjadikan peserta didik lebih mudah paham dan lebih semangat mengikuti pelajaran. Dari banyaknya pertanyaan juga peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Sehingga dari pernyataan tersebut dapat ditarik garis besar kesimpulan dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pembelajaran dilakukan dengan sangat baik dan siswa paham serta menguasai materi yang diberikan guru dengan baik.

---

<sup>70</sup> Hasil Observasi pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 10 November 2023

## **5. Dampak penggunaan alat peraga IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

Beberapa hal terkait dampak penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen yang bisa penulis simpulkan setelah melakukan observasi langsung pada saat pembelajaran yang memunculkan hal positif terkait motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Alat peraga memusatkan perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru
2. Peserta didik lebih termotivasi untuk mendengarkan dan belajar
3. Mempermudah peserta didik dalam penguasaan materi
4. Materi lebih mudah diingat peserta didik karena menggunakan alat peraga yang berguna untuk memvisualisasikan konsep
5. Meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas peserta didik
6. Alat peraga juga memperluas cakupan materi
7. Alat peraga menjadikan guru lebih kreatif lagi dalam membawakan materi Pelajaran
8. Dengan alat peraga guru tidak monoton ceramah saja akan tetapi sambil mendemonstrasikan secara langsung materi yang guru jelaskan, sehingga peserta didikpun lebih mudah menerimanya.
9. Keinginan atau minat belajar IPA menjadi meningkat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dari paparan tersebut dapat ditarik garis besarnya yaitu alat peraga dapat mendorong keinginan individu untuk dapat mengetahui, kemudian bertambah ingin mendalami, sehingga pada akhirnya ingin mencoba dan mendapatkan pengertian yang lebih baik lagi. Sesuatu yang dilihat dengan penuh perhatian seksama akan menghasilkan

pengertian baru yang lebih untuknya. Manusia memiliki kecenderungan untuk melupakan/lupa terhadap sesuatu tak lain juga peserta didik termasuk cenderung lupa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru apalagi kalau hanya satu kali dijelaskan dan setelah itu tidak pernah dibahas lagi. Maka dari itu, penggunaan alat peraga menjadi salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga apa yang telah diterima oleh peserta didik akan lebih lama tersimpan di dalam ingatan peserta didik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap pembelajaran IPA menggunakan bantuan alat peraga sederhana di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen ternyata menghasilkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen pada materi perubahan wujud, zat dan perubahannya menggunakan alat peraga es lilin sebagai media visualisasi dari materi-materi yang ada. Es lilin dipilih oleh guru karena sederhana, mudah dicari dan tentunya sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Es lilin sebagai alat peraga menjadi lebih bermakna, bahwasanya barang yang sederhana ternyata mengandung ilmu yang juga perlu dipelajari bersama. Untuk mengetahui bagaimana proses perubahan wujud benda dari es lilin tersebut berubah dilakukanlah pengamatan oleh peserta didik secara berkelompok dan mencatat bagaimana proses perubahan wujud tersebut terjadi. Perubahan wujud yang terjadi pada es lilin adalah dari beku/padat menjadi cair.
2. Penggunaan alat peraga sederhana pada pelajaran IPA materi perubahan wujud, zat dan perubahannya ternyata berdampak positif bagi peserta didik yaitu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap Pelajaran IPA, menjadikan mereka semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran, memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan guru, guru lebih mudah dalam menjelaskan materi karena ada alat peraga, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan lebih merata, menjadikan anak didik mengeksplorasi, mencoba dan mengamati secara langsung dengan alat peraga yang telah disediakan, pembelajaran lebih berkesan sehingga tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang akan penulis berikan setelah dilakukannya penelitian di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen tentang penggunaan alat peraga sederhana pada pembelajaran IPA di kelas IV yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk selalu memberi arahan, bimbingan serta terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah seperti pengadaan fasilitas alat peraga pembelajaran yang mendukung. Penambahan gedung belajar dan penambahan tenaga pendidikan disetiap jenjang kelas untuk menangani secara khusus anak-anak berkebutuhan khusus supaya kelas lebih kondusif.
2. Kepada guru, penulis berharap untuk lebih membangun komunikasi supaya lebih bisa berkolaborasi antara guru satu dengan yang lainnya.
3. Untuk peserta didik kelas IV, penulis berharap kalian terus semangat dalam mengikuti pembelajaran, saling membantu kesulitan antara satu teman dengan teman lainnya.



## Daftar Pustaka

- Ahyadi, Irpan. 2019. Meningkatkan hasil belajar IPA materi tata surya dengan menggunakan alat peraga. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 1. No 1.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta:Rajawali Pers.
- Atmaja, Jati Rinarki. 2023. Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung:PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Bayu Pambudi, dkk. 2019. Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol 2. No. 2.
- B. Uno, Hamzah. 2022. Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Putu Yulia Angga, dkk. 2021. Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Idris, Nggolitu. t.t. Pemanfaatan alat peraga pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 8 kota Batak kota Gorontalo. *Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo*.
- Indrayani, Irna. t.t. Pemanfaatan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep wujud zat dan perubahannya di kelas V SDN Salep Kec. Subang Kab. Subang. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*. Vol. 1. No 2.
- Jonimar. 2020. Pemanfaatan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Science Education Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Kamaliah, K. 2021. Hakikat Peserta Didik. *EDUCATIONAL JOURNAL:General and Specific Research*, Vol 1. No. 1.
- Kelana, Jajang B and Wardani, Duhita S. 2021. Model Pembelajaran IPA SD. *Cirebon: Edutrimedia Indonesia*.
- Kusumaningrum, Desi Eri, dkk. 2019. Manajemen Peserta Didik. *Depok: Rajawali pers*
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. 2021. Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Education Fkip Unma*, Vol 7. No 2.
- Mahfud dan Mahfud Nahrowi. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV MI Islamiyah Kudus. *Indonesia Journal Of Mathematics and Natural Science Education*, Vol. I. No 1.
- Menik Marina. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Melalui Alat Peraga Planetarium. *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah* Vol. II, No 1.
- Mubarok, Laeli. 2020. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan alat peraga pada mata pelajaran IPA kelas IV MI N 3 Banyumas. *EDUCREATIVE: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*. Vol. 1 No. 2.

- Munajah, Robiatul, dkk. 2021. Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu. Vol 5 no 3*. Nurhayati, 2022, Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 011 Sungai Salak. *PRYMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 11. No. 3*.
- Priatama, Irwan. 2021. Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22 Inpres Pelattoang. *SKRIPSI Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Putra, Haidar. 2019. Pendidikan Islam di Indonesia. *Jakarta: KENCANA*
- Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Rohmaniyah, Vivid. 2020. *PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Rusman. 2018. Model-model pembelajaran: pengembangan profesionalisme guru. *Depok: Rajawali Pers*.
- Septy, Nurfadhillah, dkk. 2021. Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 3. No. 2*
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Cv. ALFABETA*.
- Susanti, dini, and Apriani, rika. 2020. Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Kota Padang. *Jurnal kajian pengembangan umat. Vol. 3. No. 2*.
- Sutarmi, Mamiek. t.t. Peningkatan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Melalui Teknik Reword Pada Siswa Kelas II C SD Negeri Banjarejo Kota Madiun. *Madiun: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol. V No. 1*
- Trimansyah. t.t. Implementasi alat peraga edukatif dalam mengembangkan sains anak. *STT Sunan Guru Bima. Jurnal pendidikan dasar & keguruan*.
- Tutuk Ningsih. 2020. Sosiologi Pendidikan. *Banyumas: CV. Rizquna*.
- Walid, Ahmad. 2017. Strategi Pembelajaran IPA. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)*.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **Pedoman dan Hasil Wawancara**

#### **A. Wawancara Kepada Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

**Narasumber : Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I**

**Tempat : Kantor MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

**Tanggal : 03 November 2023**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen?

Jawaban: Dahulu MI Inklusi Salafiyah berdiri pada tahun 1966 dan bernama MI Salafiyah karena masih sekolah umum seperti yang lainnya, akan tetapi pada tahun 2015 saya dipanggil oleh pengurus LP Ma'arif Jawa Tengah untuk menyelenggarakan program inklusi di sekolahannya. Pada mulanya saya ragu akan tetapi setelah bermusyawarah dengan yayasan dan kemenag kabupaten beliau menghendaki tawaran tersebut diterima yang akhirnya tawaran tersebut disanggupi sehingga pada tahun 2016 MI Salafiyah berubah menjadi MI Inklusi Salafiyah dan telah sah mendapat SK dari Kementrian Agama pusat menjadi madrasah ibtidaiyyah yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus

2. Kurikulum apa yang digunakan di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen?

Jawaban: Dalam melaksanakan pembelajaran MI Inklusi Salafiyah Kebarongan menggunakan kurikulum 13 atau K13 dan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka berlaku untuk kelas 1 dan 4 sedangkan K13 berlaku untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Untuk penerapan kurikulum merdeka masih belum keseluruhan, hanya dua kelas yaitu kelas 1 dan 4.

3. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar?

Jawaban: Guru dalam mengajar kurikulum merdeka berpedoman pada modul ajar yang sudah berlaku untuk kurmer

4. Apakah ada pembiasaan khusus yang dilakukan di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan?

Jawaban: Ada, kaya conrtroh setiap pagi asmaul husna dan hafalan juz ‘amma dengan guru kelas masing-masing. Kalau sudah kelas 6 maka ada ujian hafalan juz ‘amma. Kalau untuk gurunya ada pembiasaan tadarus online dan setiap setengah bulan itu khataman. Pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur juga ada.

## **B. Wawancara Kepada Guru Kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

**Narasumber : Ibu Umти Fatonah, S.Pd.I**

**Tempat : MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

**Tanggal : 10 November 2023**

1. Bagaimana strategi Ibu dalam mengajar anak-anak dengan berpedoman kurikulum Merdeka?

Jawaban: Kurikulum merdeka menjadikan guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar anak didik. Penggunaan alat peraga menjadi alat bantu guru dalam menjelaskan materi hal ini juga menjadikan anak didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran

2. Bagaiaman pembelajaran IPA di Kelas IV berlangsung, bu?

Jawaban: Pembelajaran IPA di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kebarongan dilaksanakan setiap hari. Hal ini sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah tercantum dalam modul ajar serta materi IPA merujuk pada Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP dan Capaian Pembelajaran atau CP yang telah berlaku di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan.

3. Apa saja yang Ibu siapkan sebelum mulai mengajar?

Jawaban: Dalam setiap proses pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam proses KBM di kelas, materi pembelajaran yang digunakan menggunakan buku LKS sebagai bahan dan sumber materi pelajaran serta menggunakan alat peraga sebagai penjelas dari materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan alat peraga peserta didik lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru serta lebih meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan

4. Strategi apa yang Ibu gunakan sebelum menyusun program pembelajaran?

Jawaban: Sebelum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap siswa, sehingga saya sendiri dapat mengetahui karakter dan kemampuan siswa. Selain melakukan pendekatan, fasilitas yang dimiliki sekolah untuk menunjang pembelajaran IPA juga menjadi pertimbangan yang sangat penting, dikarenakan fasilitas juga mempengaruhi dalam proses belajar mengajar

5. Bagaimana strategi pembelajaran yang Ibu lakukan saat pelajaran IPA berlangsung?

Jawaban: Pembelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya saya lebih memilih menggunakan alat peraga sederhana yang dibikin sendiri. Hal tersebut bukan tanpa alasan melainkan karena lebih menarik perhatian siswa, memudahkan guru dalam penyampaian materi dan tentunya memanfaatkan alat dan bahan sederhana yang ada disekitar untuk lebih bermanfaat berupa es lilin

6. Evaluasi yang bagaimana yang Ibu lakukan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran IPA di Kelas IV A?

Jawaban: Saya menggunakan soal dalam bentuk lisan dan tulisan berupa LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik.

7. Apa manfaat dari LKPD yang Ibu berikan dalam mengevaluasi peserta didik?

Jawaban: Setidaknya ada beberapa manfaat yang peserta didik dapatkan ketika diberikan LKPD seperti peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ketrampilan, peserta didik mendapatkan catatan tentang materi yang dipelajari serta menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk bisa menyelesaikan soal yang ada pada LKPD tersebut

### **C. Wawancara Kepada Siswa Kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**

**Narasumber : Nadira Zalfa Ramadhani**

**Tempat : Ruang Kelas IVA**

**Tanggal : 10 November 2024**

1. Siapa namamu?

Jawaban: Nadira Zalfa Ramadhani

2. Lebih suka pelajaran dengan menggunakan alat peraga atau dengan model Ibu guru hanya menjelaskan materi saja?

Jawaban: Lebih suka yang pake alat peraga

3. Apa alasan lebih memilih menggunakan alat peraga?

Jawaban: Kegiatan belajar menggunakan alat peraga lebih memahamkan dari pada yang hanya guru menjelaskan materi saja

4. Apakah nilaimu lebih bagus ketika kamu paham dijelaskan dengan metode menggunakan alat peraga sederhana?

Jawaban: Iya dong, kan sudah paham jadi lebih mudah menjawab soalnya.

**Narasumber : Ahmad Fadli**  
**Tempat : Ruang Kelas IVA**  
**Tanggal : 10 November 2024**

1. Siapa namamu?

Jawaban: Ahmad Fadli

2. Lebih suka pelajaran dengan menggunakan alat peraga atau dengan model Ibu guru hanya menjelaskan materi saja?

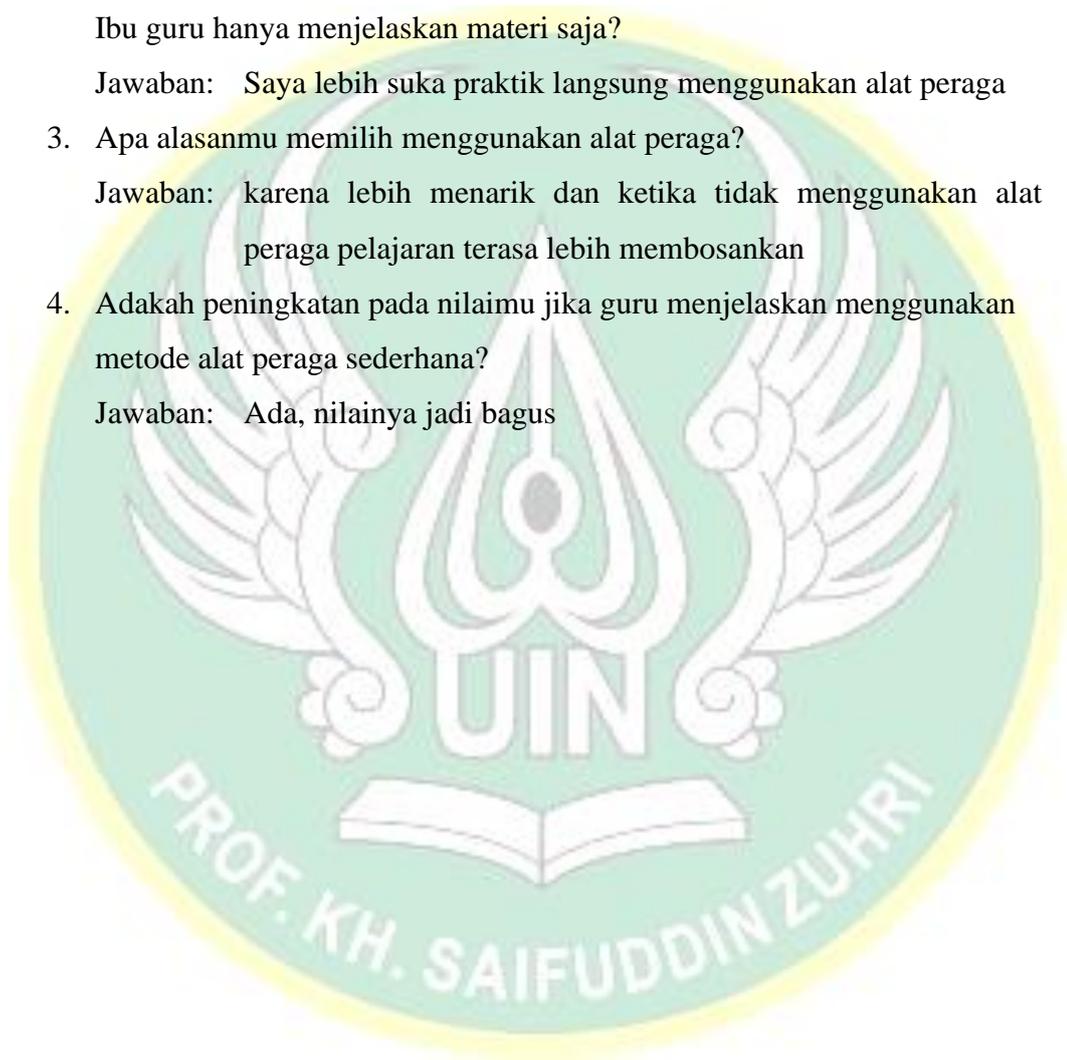
Jawaban: Saya lebih suka praktik langsung menggunakan alat peraga

3. Apa alasanmu memilih menggunakan alat peraga?

Jawaban: karena lebih menarik dan ketika tidak menggunakan alat peraga pelajaran terasa lebih membosankan

4. Adakah peningkatan pada nilaimu jika guru menjelaskan menggunakan metode alat peraga sederhana?

Jawaban: Ada, nilainya jadi bagus



**Narasumber : Afiq Dafa Wiyanto**

**Tempat : Ruang Kelas IVA**

**Tanggal : 10 November 2024**

1. Siapa namamu?

Jawaban: Afiq Dafa Wiyanto

2. Lebih suka pelajaran dengan menggunakan alat peraga atau dengan model

Ibu guru hanya menjelaskan materi saja?

Jawaban: Pake alat peraga

3. Mengapa kamu lebih memilih guru menjelaskan menggunakan alat peraga?

Jawaban: Ketika belajar menggunakan alat peraga dan praktik langsung itu seperti bermain game, tidak cepat bosan dan lebih menantang sehingga menjadikan saya berminat untuk mendengarkan materi pelajaran yang dijelaskan oleh ibu guru, karena kalau tidak mendengarkan ketika disuruh praktek langsung seringnya tidak bisa maka harus mendengarkan

4. Perubahan apa yang kamu rasakan ketika guru menjelaskannya menggunakan alat peraga?

Jawaban: Tentunya saya lebih paham dengan materi yang diberikan oleh bu guru dan kalua ada PR nilaiku jadinya bagus

Lampiran 2

**Pedoman Observasi**

**Observer : Yeni Rahmawati**

**Tanggal : 10 September 2023**

**Tempat : Ruang kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan**

**Materi : Wujud Zat dan Perubahannya**

Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a	√	-	Sebelum Pelajaran dimulai guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan pembiasaan asmaul husna.
Guru mengabsen siswa	√	-	Setelah pembiasaan selesai guru langsung mengecek kehadiran siswa
Guru melakukan apresepasi	√	-	Sebelum masuk kemateri, guru terlebih dahulu melakukan apresepasi untuk memancing pengetahuan siswa sebelum kemateri
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilalui
Guru menjelaskan materi	√	-	Guru menjelaskan materi tentang zat dan perubahannya dengan jelas.
Guru menggunakan alat peraga	√	-	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan alat peraga sederhana berupa es lilin dalam

			mencontohkan perubahan wujud benda.
Guru membuat kelompok	√	-	Setelah materi diberikan selanjutnya peserta didik diberi tugas kelompok untuk mengamati perubahan wujud benda dari es lilin yang telah dibagikan sebelumnya
Siswa berkelompok, berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	√	-	Siswa mengamati dan mencatat point-point penting dalam perubahan wujud benda pada es lilin
Pemaparan hasil kerja kelompok siswa	√	-	Hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan kemudian dipaparkan oleh peserta didik
Guru memberikan soal sebagai nilai tambahan individu peserta didik	√	-	Guru memberikan 10 soal bentuk lisan siapa yang paling cepat dan tepat dalam menjawab maka peserta didik tersebut telah dinilai menguasai materi yang telah diberikan. Dan ada 8 siswa yang tepat dalam menjawab dan 2 siswa yang masih kurang tepat dalam menjawab
Guru memberikan tugas individu berupa LKPD	√	-	Selain memberikan soal dalam bentuk lisan, guru juga memberikan tugas individu berupa LKPD untuk dikerjakan oleh peserta didik

Perhitungan skor dilakukan oleh guru	√	-	Setelah tugas selesai maka guru melakukan penilaian terhadap jawaban siswa
Pemberian reward kepada kelompok dan individu terbaik	√	-	Pemberian reward berupa ucapan selamat dan tepuk tangan serta motivasi dilakukan oleh guru untuk kelompok terbaik
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	-	Guru memberikan tugas atau PR untuk peserta didik selesaikan di rumah
Guru menarik kesimpulan pembelajaran	√	-	Setelah evaluasi dilakukan, guru kemudian menarik kesimpulan dari pembelajaran
Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	-	Guru memberikan motivasi kepada untuk terus rajin belajar dan memberikan semangat. Lalu, pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Lampiran 3

**Pedoman Dokumentasi**

<b>Jenis Dokumentasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Keterangan</b>
<b>A. Gambaran Umuk Madrasah</b>			
1. Letak Geografis Madrasah	√		
2. Sejarah Berdirinya Madrasah	√		
3. Profil Madrasah	√		
4. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah	√		
5. Kurikulum madrasah	√		
6. Struktur organisasi madrasah	√		
7. Data tendik	√		
8. Data siswa	√		
9. Keadaan guru dan siswa	√		
10. Sarana prasarana	√		
<b>B. Perangkat Pembelajaran</b>			
1. ATP	√		
2. Modul Ajar	√		
<b>C. Proses Penelitian</b>			
1. Perencanaan	√		
2. Pelaksanaan	√		
3. Hasil Evaluasi	√		

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen



Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru kelas IVA Ibu Umti Fatonah, S.Pd.I



Gambar 4. Guru sedang menjelaskan materi wujud zat dan perubahannya menggunakan alat peraga sederhana es lilin



Gambar 5. Peserta didik sedang melakukan penelitian terhadap perubahan wujud dari es lilin secara berkelompok



Gambar 6. Alat peraga sederhana berupa es lilin yang digunakan dalam proses pembelajaran



Gambar 7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Nadira siswi kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen



Gambar 8. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ahmad Fadli dan Afiq Dafa Wiyanto siswa kelas IVA MI Inklusi Salafiyah



Gambar 9. Peneliti foto bersama dengan siswa-siswi dan wali kelas IVA MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen



Gambar 10. Peneliti telah selesai melakukan penelitian dibuktikan dengan penyerahan surat keterangan telah selesai penelitian oleh Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen

Lampiran 4

Modul Ajar IPA Kelas IV

<b>MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Umti Fatonah, S.Pd.I</b>
<b>Institusi</b>	<b>: MI Inklusi Salafiyah</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Topik/Bab 2</b>	<b>: Wujud Zat dan Perubahannya</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pengenalan Tema Wujud Zat dan Perubahannya</b>
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : I (Ganjil) (SD)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2023/2024 Jumlah Pertemuan : 1 Pertemuan
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses ( <i>Process Skill</i> )
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 32 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan XVIlangkah-sama dengan sukarela</li> <li>✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal</li> </ul>
Sarana & Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet***
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran</b>	
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>	

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk</li> </ol>

	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan XVIII langkah yang bersifat ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>
<b>2.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali materi dan karakteristiknya.</li> <li>2. Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.</li> <li>3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi.</li> </ol>
<b>3.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengingat XVIII langkah hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.</li> <li>3. Peserta didik membuat rencana belajar.</li> </ol>
<b>4.</b>	<b>Pemahaman Bermakna</b>
	<p>Dengan memahami materi ini, peserta didik akan belajar tentang karakteristik materi, wujud dari suatu materi (zat), perubahan wujud benda dan energi yang terlibat dalam proses perubahan itu. Peserta didik akan mengidentifikasi melalui pengamatan sederhana sehingga mereka bisa menentukan apakah hal itu merupakan materi atau nonmateri. Peserta didik juga akan mempelajari bagaimana wujud dasar materi yakni padat, cair dan gas. Mempelajari karakteristiknya dan menyelidiki bagaimana energi berperan dalam perubahan wujud materi. Peserta didik diajak untuk mengetahui bagaimana penyerapan dan pelepasan kalor akan membuat suatu materi berubah wujud dari padat ke cair, cair ke padat, cair ke gas, gas ke cair, padat ke gas serta dari gas ke padat.</p>
<b>5.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik</b>
	<p>Mengapa terjadi perubahan wujud pada benda? Bagaimana wujud zat bisa berubah dari padat, cair dan gas? Apa yang membuat wujud zat berubah-ubah? Apa peran energi dalam perubahan wujud zat?</p>
<b>6.</b>	<b>Asessmen</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asessmen Diagnostik. Menyebutkan wujud zat dan perubahannya</li> </ul>

<b>7. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Pertemuan 1</b>	
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>	
<b>B. Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulailah kelas dengan membagikan es lilin, es batu, atau benda apapun yang bisa meleleh/mencair.</li> <li>2. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana bentuk es yang sudah jadi? Apa bedanya dengan saat membuat kemarin?</li> <li>3. Pancing diskusi sampai peserta didik memahami bahwa es lilin semula berbentuk cair, namun sekarang berbentuk padat (es).</li> <li>4. Jelaskan kepada peserta didik bahwa cair dan padat adalah sebuah wujud dari benda. Lakukan diskusi agar siswa memahami perbedaan wujud dan bentuk. Wujud adalah karakter dari suatu benda/materi, berupa padat, cair, atau gas. Sedangkan bentuk adalah rupa dari suatu benda, misal kubus, lonjong, bola, dsb.</li> <li>5. Ajaklah peserta didik bermain salah satu dari aktivitas berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Treasure hunt. Minta mereka berkeliling sekolah dalam waktu tertentu dan mencari 10 benda berwujud padat dan cair, serta mengamati bagaimana bentuknya.</li> <li>b. Peserta didik menggambar sebuah situasi yang didalamnya terdapat benda-benda cair dan padat. Misal situasi di dapur: ada benda-benda dapur, air dalam galon, sirup dalam botol, dan sebagainya.</li> </ol> </li> <li>6. Lakukan diskusi mengenai benda-benda yang ditemukan/digambar peserta didik dan gunakan untuk penguatan dalam membedakan wujud dan bentuk.</li> <li>7. Tanyakan pada peserta didik, apakah ada wujud lain selain padat dan cair? Setelah tanya jawab, sampaikanlah mengenai wujud zat dan gunakan udara dan asap sebagai contoh.</li> <li>8. Tunjukkan pada peserta didik es lilin yang mulai meleleh. Diskusikan peristiwa ini dan mengenai wujudnya bersama peserta didik.</li> <li>9. Sampaikan pada peserta didik bahwa di bab ini mereka akan belajar mengenai wujud benda dan perubahannya, salah satunya adalah seperti yang terjadi pada es tersebut.</li> <li>10. Pandulah peserta didik untuk menggali apa yang ingin mereka ketahui tentang wujud benda serta perubahannya.</li> <li>11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai wujud benda dan perubahannya.</li> </ol>	

<b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
1.	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2.	Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3.	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
<b>8.</b>	<b>Pengayaan &amp; Remedial</b>
	Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.
<b>9.</b>	<b>Refleksi</b>
	Guru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>• Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?</li> <li>• Kesulitan apa yang dialami?</li> <li>• Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?</li> </ul> Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>• Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>• Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>• Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?</li> </ul>
<b>C. Lampiran</b>	
	Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
	Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Mengetahui

Kepala Madrasah



Siti Fatimah, S.Pd.I

NIP. 196605231991022001

Kebarongan, Juli 2023

Guru Kelas IVA

Umti Fatonah, S.Pd.I

NIP.-

Lampiran 5

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL  
KELAS 4 FASE B**

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Inklusi Salafiyah  
Fase : B  
Kelas : IV  
Semester : Genap  
Tahun Pelajaran : 2023/2024  
Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

B. Alur Tujuan Pembelajaran

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>MA</b>
4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)	15	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	10	Dimensi: Bergotong royong	
4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat	5	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	10	Dimensi: Kreatif	
4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dimensi: Kreatif	
4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	5	Dimensi: Bernalar kritis	

4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).	15	Dimensi: Kreatif	
4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.11. Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.	5	Dimensi: Kreatif	
4.12. Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	15	Dimensi: Berkebinekaan global	

4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	5	Dimensi: Mandiri	
4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	5	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.20. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	10	Dimensi: Berkebinekaan global	

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
  
**Siti Fatimah, S.Pd.I**  
NIP. 196605231991022001

Kebarongan, Juli 2023  
Guru Kelas IVA

  
**Umti Fatonah, S.Pd.I**  
NIP.-

Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN/PRODI: FTIK / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama               | : Yeni Rahmawati                      |
| 2. NIM                | : 1917405177                          |
| 3. Program Studi      | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester           | : 7                                   |
| 5. Penasehat Akademik | : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I                |
| 6. IPK (sementara)    | : 3,66                                |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**PENGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI INKLUSI  
SALAFIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
2. Sutrimo Purnomo, S.Pd.I. M.Pd

Mengetahui:  
Penasehat Akademik

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I  
NIP. 19711021200604 1 002

Purwokerto, 23 September 2022

Yang mengajukan,

  
Yeni Rahmawati  
NIM. 1917405177

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 1013 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas III Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023  
Koordinator Program Studi  
  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

**SURATKETERANGAN**  
**No.846/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Yeni Rahmawati  
N I M : 1917405177  
P r o d i : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024  
Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 15 Februari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4618/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 September 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Inklusi Salafiyah Kebarongan  
Kec. Kemranjen  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Yeni Rahmawati  |
| 2. NIM             | : 1917405177  |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Desa Kebarongan 2/2, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas  |
| 6. Judul           | : Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas III Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Guru kelas III                            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen |
| 3. Tanggal Riset     | : 30-09-2023 s/d 30-11-2023                 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Riset Individu



**YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIM NADZIRIYAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN**  
Jl. Buntu – Gombong km 03 Kebarongan, Kemranjen Kode Pos : 53194  
Website : [www.misal@yahoo.co.id](http://www.misal@yahoo.co.id) Email : [misalkebarongan86@gmail.com](mailto:misalkebarongan86@gmail.com)

Nomor : 200/UM.1/E//XI/2023  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN SAIZU  
Purwokerto  
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

dengan judul skripsi “**Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Mi Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**” telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah kami yang bertempat di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kebarongan, 10 Oktober 2023



**ATIMAH, S.Pd.I**

NIP. 196605231991022001

## Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIM NADZIRIYAH**  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN  
Jl. Buntu – Gombong km 03 Kebarongan, Kemranjen Kode Pos : 53194  
Website : [www.misal@yahoo.co.id](mailto:www.misal@yahoo.co.id) Email : [misalkebarongan86@gmail.com](mailto:misalkebarongan86@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 201/UM.1/E//XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI Salafiyah Kebarongan  
Alamat : RT 03 RW 02 Desa Kebarongan, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas

Menerangkan bahwa:

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI  
Instansi : UIN Syaifuddin Zuhri

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 10 Oktober s/d 30 November 2023 di MI Salafiyah Kebarongan Kemranjen RT 03 RW 02 Kebarongan, Kemranjen, Banyumas dengan judul skripsi "**Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas III Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen**". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.kami.

Kebarongan, 30 November 2023



SITI FATIMAH, S.Pd.I  
NIP. 196605231991022001

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinaizu.ac.id



**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yeni Rahmawati  
 No. Induk : 1917405177  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Pembimbing : Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
 Nama Judul : Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kebarangan Kemranjen.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	18 Desember 2023	Daftar Pustaka masih kurang, ditambah buku referensi		
2.	9 Januari 2024	Editing paragraf masih perlu diperbaiki		
3.	15 Januari 2024	Halaman masih terlelu minim sehingga perlu ditambah lagi		
4.	16 Januari 2024	Penomoran setiap halaman masih salah		
5.	23 Januari 2024	Data wawancara dan observasi pada setiap sub judul/tema masih kurang		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624. Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

6.	26 Januari 2024	Footnote masih perlu di koreksi, lihat buku panduan		Yanf.
7.	30 Januari 2024	Lampiran - lampiran perlu di lengkapi		Yanf.
8.	6 Februari 2024	Acc dosen pembimbing		Yanf.

Purwokerto, 6 Februari 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Rohmat M. Ag. M. Pd.**  
NIP. 19720420200312 1 001

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Sdri. Yeni Rahmawati  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul :  
**Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas  
IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI  
Inklusi Salafiyah Kebarongan Kemranjen.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 6 Februari 2024  
Pembimbing,

  
**Dr. Rohmat M.Ag. M.Pd.**  
NIP. 19720420200312 1 001

Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**  
Nomor : B-807/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : YENI RAHMAWATI  
NIM : 1917405177  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.



Purwokerto, 20 Februari 2024

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah Persyarat Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SEMUA MATA KULIAH  
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yeni Rahmawati  
NIM : 1917405177  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah /PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 6 Februari 2024

Yang Menyatakan

  
METERA TEMPEL  
C2ALX041327889  
**Yeni Rahmawati**  
NIM, 1917405177

Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15514/25/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : YENI RAHMAWATI  
**NIM** : 1917405177

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 25 Jul 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



ValidationCode

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروركتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
NoB-1850/Un.19/K.Bhs/PP.009/5/2023

This is to certify that  
Name : **Yeni Rahmawati**  
Place and Date of Birth : **Banyumas, 08 Maret 2002**  
Has taken : **101A**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **25 Mei 2023**  
with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 66** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 63** فهم العبارات والتركيب  
**Obtained Score : 627** المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروركتو.

  
EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
IOLA Irindarisi al Qurrah, M. Ed. al-Lughath al-'Arabiyah

**Purwokerto, 25 Mei 2023**  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17111/2022*

This is to certify that :

Name : **YENI RAHMAWATI**  
Date of Birth : **BANYUMAS, March 8th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 56

---

**Obtained Score** : **526**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, January 23rd, 2022  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP. 198607042015032004



Lampiran 19 Sertifikat KKN





 **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 **KAMPUS**

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1491/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **YENI RAHMAWATI**  
NIM : **1917405177**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :  
**YENI RAHMAWATI**  
**1917405177**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



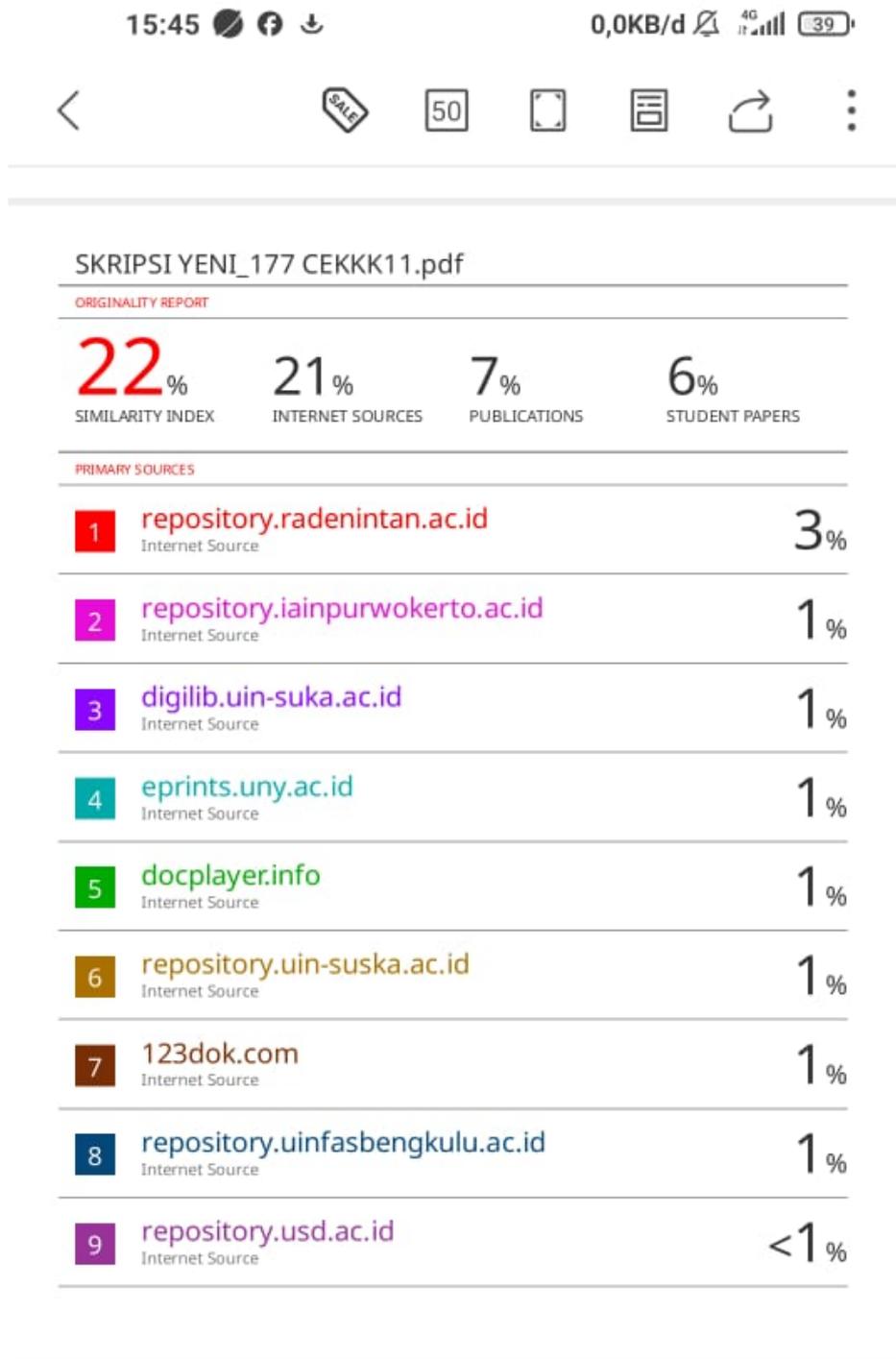
Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002

## Lampiran 21 Hasil Turnitin





# Yeni Rahmawati

## Data Diri

 **Tanggal Lahir**  
8 Maret 2002

 **Alamat**  
Desa Kebarongan 2/2,  
Kecamatan Kemranjen,  
Kabupaten Banyumas

 **Telpon**  
085713169351

 **Email**  
yeni.rahmawati8302  
@gmail.com

## Keahlian

- Bermain Alat musik Ritmis (Darbuka) dan Angklung
- Memasak

## Hobi

 **Bermain Alat Musik**

 **Traveling**

 **Fotografi**



## Tentang Saya

- Saya adalah Mahasiswa di UIN SAIZU PURWOKERTO dengan jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
- Saya menyukai musik.
- Bermain Drumband sejak SMP (Stik drum & Blira/Blera)
- Menjadi pemain Darbuka di grup Hadroh Thauqul Hamammah (Ponpes Darussalam Dukuwaluh, Purwokerto)
- Menjadi pemain Darbuka di grup Hadroh Putri Darussa'adah (Ponpes Darussa'adah Watuagung, Tambak, Banyumas)



## Pendidikan

- MI Salafiyah 2007 - 2013
- SMP Salafiyah 2013 - 2016
- MAN 3 Banyumas 2016 - 2019
- UIN SAIZU PURWOKERTO 2019 - Saat ini (dalam proses)



## Pengalaman Organisasi

- OSIS MAN 3 Banyumas
- ROHIS MAN 3 Banyumas
- PAC IPNU IPPNU Kemranjen
- CBP KPP DKAC Kemranjen